PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Kamilia Iffatul Karimah

NIM. 17170055



JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2021

PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN KOTA BATU

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Kamilia Iffatul Karimah

NIM. 17170055



JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Kamilia Iffatul Karimah

NIM. 17170055

Telah Disetujui

Malang, 6 Mei 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing

<u>Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak</u> NIP. 19690303 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Mulyono. MA

NIP. 19660626 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Kamilia Iffatul Karimah (17170055)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Juni 2021 dan dinyatatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 19750310 200312 1 004

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

NIP. 19690303 200003 1 002

Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

NIP. 19690303 200003 1 002

Penguji Utama,

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universities Thank Dieperi Maulana Malik Ibrahim Malang

us Maimun, M. Pd

19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a skripsi ini kupsersembahkan kepada:

Pertama, Abi dan Umi tercinta: Bapak Miseri dan Ibu Mudrikah yang tiada henti memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian studi serta memberikan do'a yang ikhlas dan tulus disetiap sujudnya. Kedua, kakak dan adikku tercinta:

Lailatul Nur Hasanah, Faruq Nauval Abdullah dan M. Nizar yang selalu memberikan pengalaman dan motivasi di setiap hal.

Dan juga terimakasih untuk Rizqi Ali Husein support dan semangat yang selalu hadir dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk teman-teman dan para sahabat yang menjadi berbagi cerita dan semangat.

Semoga kesuksesan selalu menyertai kita.

Serta seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu dan jasa hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang Perguruan Tinggi

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِم).

"Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga."



¹ Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar*, (Tebuireng: Pustaka Tebuireng, 2016), hlm. 4.

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kamilia Iffatul Karimah Malang, 6 Mei 2021

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kamilia Iffatul Karimah

NIM : 17170055

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak NIP. 19690303200003 1 002

SURAT PERYANTAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamilia Iffatul Karimah

NIM : 17170055

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen

Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 6 Mei 2021

METERAL TEMPEL 002ACAJX203046778

Kamilia Iffatul Karimah 17170055

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puja dan puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. H. Mulyono, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahannya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 6. Bapak Drs. Farhadi, M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dan Ibu Ana Rahmawati selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang telah memberikan waktunya dalam proses penelitian.
- Segenap teman-teman MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat penting bagi penulis dalam pemenuhan kelengkapan data dan penyelesaian hingga tahap akhir skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 6 Mei 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

1	7	a	j	=	Z	ق	(=)	q
ب	Ī	b	س	1-1	S	ڬ	(3)	k
ت	= 5	t	m	121	sy	J		1
ث) =	ts	ص	=	sh	م		m
ح	=	j	ض	-/	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ		zh	٥	=	h
د	= {	d	ع	=	•	¢	=	·
ذ	=	dz	غ	=	gh	ی	=/	y
ر	\ <u> </u>	r	ف	PI	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = \hat{a}

Vocal (i) Panjang = \hat{i}

Vocal (u) Panjang = \hat{u}

C. Vokal Diftong

aw = أو

ay = أي

 $\hat{\mathbf{u}} = \hat{\mathbf{u}}$

 $\hat{i} = \hat{i}$

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN Error! Bookm	ark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERYANTAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	X
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	
مستلخص البحث	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Batasan Penelitian	10
G Definisi Istilah	11

H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Peranan Manajemen Kesiswaan	
B. Prestasi Belajar	40
C. Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Presta	ısi
Belajar Peserta Didik	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Lokasi Penelitian	50
D. Sumber Data5	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	54
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITI	57
A. Paparan Data	57
1. Profil Madrasah	57
Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Presta Belajar Peserta Didik	
Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalka Prestasi Belajar Peserta Didik	
4. Dampak Peranan Manajemen Kesiswaan dala Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik	

B. Temuan Penelitian94
Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkar Prestasi Belajar Peserta Didik95
Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkar Prestasi Belajar Peserta Didik
3. Dampak Peranan Manajemen Kesiswaan dalan Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik96
BAB V PEMBAHASAN98
A. Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Mengotimalkan Prestas
Belajar Peserta Didik
B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan
Prestasi Belajar Peserta Didik104
C. Dampak Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkar
Prestasi Belajar
BAB VI PENUTUP108
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA11
LAMPIRAN110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 3.1 Informan Penelitian dan Tema Penelitian	52
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik	61
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	61
Tabel 4.3 Data Kegiatan Ektrakulikuler Peserta Didik Non Akademik	64
Tabel 4.4 Data Kegiatan dan Pembinaan <i>Life Skill</i> Peserta Didik di Bidang Non	
Akademik	64
Tabel 4.5 Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri	
Kota Batu 2019/2020	65
Tabel 4.6 Daftar <mark>Prest</mark> asi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri	
Kota Batu 2020/2021	66

DAFTAR BAGAN

47
84
90
94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	60
Gambar 4.2 Susunan Panitia PPDB	. 69
Gambar 4.3 Buku Rencana Kerja Madrasah	.73
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Kesiswaan	.77
Gambar 4.5 Susunan Kepanitiaan PPDB	. 78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi	117
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah Aliyah Neg	geri Kota
Batu	119
Lampiran 4 : SK PPDB	120
Lampiran 5 : Program Kerja Kesiswaan	123
Lampiran 6 : Brosur PPDB Tahun Ajaran 2020/2021	125
Lampiran 7 : TOR PPDB Tahun Ajaran 2020/2021	126
Lampiran 8 : TOR PPDB Tahun Ajaran 2021/2022	127
Lampiran 9 : Catatan Lapangan	129
Lampiran 10 : Bukti <i>Member Che<mark>ck</mark></i> Data	140
Lampiran 11 : Dokumentasi	142
Lampiran 12 : Biodata Mahasi <mark>s</mark> wa	149

ABSTRAK

Karimah, Kamilia Iffatul. 2021. Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

Keyword: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar.

Prestasi belajar merupakan prestasi yang berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan pengembangan kemampuan peserta didik. Oleh karena iu, prestasi belajar pelu diperhatikan agar kemampuan peserta didik dapat tersalurkan dengan tepat. Dengan majunya zaman, lembaga pendidikan berusaha memperbaiki kualitas layanan di sekolah melalui pembinaan peserta didik yang mampu menciptakan prestasi belajar yang unggul. Maka dari itu, pengelolaan di bidang kesiswaan sangat diperlukan dalam kemajuan lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. 3) Mendeskripsikan realita mengenai dampak dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Dalam mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dekriptif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konsep manajemen kesiswaan diterapkan dengan indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang meliputi kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pelaksanaan kegiatan pembinaan olimpiade. Pengorganisasian memuat tentang pembentukan panitia sesuai dengan tupoksi bidang kesiswaan dan penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar tergolong dalam kegiatan esktrakulikuler. Kontrol/evaluasi kegiatan peserta didik dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung dan melalui kegiatan rapat. (2) Pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar, meliputi: panitia menjalankan tupoksi sesuai dengan SK yang berlaku, menyebarluaskan informasi mengenai PPDB baik secara online maupun offline, melakukan koordinasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan koodinator bidang olimpiade, penyebaran angket ektrakulikuler guna untuk pembinaan olimpiade, melakukan kegiatan seleksi dan pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik. (3) Dampak positif dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik meliputi: membekali peserta didik agar lebih siap untuk menghadapi hari perlombaan, meningkatkan pengetahuan peserta didik, bekerja sama dengan lembaga bimbingan guna untuk

menghilangkan rasa jenuh dalam pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk berkemaun dalam berprestasi. Sedangkan dampak negatif dengan adanya kegiatan pembinaan peserta didik merasa terbebani dengan pemasalahan penugasan.



ABSTRACT

Karimah, Kamilia Iffatul. 2021. The Role of Student Management to Improve Student Achievement of Students in MAN Kota Batu. Thesis. Department of Management of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis supervisor: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.

Keyword: Student Management, Learning Achievement.

Learning achievement is a form of achievement that has an impact on the standard of learning and the ability growth of students. As a result, learning success must be considered in order to harness students' abilities appropriately. With the passage of time, educational institutions are attempting to increase the standard of services provided in schools by cultivating students capable of achieving superior learning outcomes. As a result, in order for educational institutions to advance, student sector management is needed.

The aim of this study is to learn about (1) The philosophy of student management and how it can be used to improve student achievement at Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. 2) Understanding how to use student management to improve student achievement at Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. 3) Understanding the reality of the role of student management in improving student achievement at Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Researchers use a qualitative descriptive approach to achieve the purpose of their study. Data was gathered using interviewing, observation, and recording techniques.

The research's findings show that (1) Concept of student management indicators are added to indicators for preparing, coordinating, implementing, and evaluating. Admissions events and Olympic coaching activities are all part of the planning process. Organizing contains the formation of a committee in accordance with the main tasks and functions of the student body and the acceptance of new students. The implementation of students in improving learning achievement is classified as ex- extracurricular activities. Control/evaluation of student activities is carried out during the activity process and through meeting activities. (2) Implementation management activities the student to optimize the learning achievements, include: the committee running the duties in accordance with the decree in force, disseminate information on PPDB both online and offline, do the coordination between the deputy principal of student affairs and the field olympics, distributing questionnaires ektrakulikuler order for olympic coaching, conducting selection activities, and implementing coaching activities for students. (3) Student management's positive effect on student learning success includes: better preparing students for race day, the awareness of students and students, collaborating with guidance agencies to reduce boredom in learning and inspire students to persevere in one's goals. Though assignment issues had a negative effect on coaching practices, students felt burdened by them.



مستلخص البحث

الكريمة، كاميليا عفة. 2021. دور الإدارة الطلابية لترقية انجازات تعلم الطلاب بمدرسة الثانوية الحكومية مدينة باتو. بحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج وحيد مورني الماجستير.

الكلمة الإشارية: الإدارة الطلابية، انجازات التعلم.

انجازات التعلم هي الانجازات المؤثرة على نوعية التعليم وتنمية كفاءة الطلاب. ولذالك، نحتاج على كبير الاهتمام كي جرت انجازات الطلاب تماما. بتقدم الزمان، اجتهد كل المؤسسات التربوية لإصلاح جودة الخدمة بالمدرسة على سير برنامج تدمير الطلاب المنجزات والمثالي. إذا، الإدارة في قسم الطلابية تحتاج على التنمية لترقية المؤسسات التربوية.

أهداف هذا البحث يعني: 1) لوصف مفهوم الإدارة الطلابية لأمثال انجازات تعلم الطلاب بمدرسة الثانوية الحكومية مدينة باتو. 2) لوصف عقد الإدارة الطلابية لأمثال انجازات تعلم الطلاب بمدرسة الثانوية الحكومية مدينة باتو. 3) لوصف الحقيقة للآثار من دور الإدارة الطلابية لأمثال انجازات تعلم الطلاب بمدرسة الثانوية الحكومية مدينة باتو.

لوصول الهدف، استخدمت الباحثة منهج الكيفي الوصفي. أسلوب جمع البيانات المعقدة بوسيلة المقابلة والملاحظة والوثائق.

تشير حصول البحث تعني: 1) تعقد مفهوم الإدارة الطلابية بمؤشر التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقويم. تحتوي التخطيط على أنشطة قبول طلاب الجديد وعقد أنشطة تدمير المسابقة. تحتوي التنظيم على تكوين اللجنة تتعلق بقسم الطلابية وقبول طلاب الجديد. تنفيذ الطلاب لترقية انجازات التعلم تدخل على أنشطات خارج الفصل. التقويم من أنشطة الطلاب تعقد من وسط عملية الأنشطة ومن الاجتماع الأسبوعي. 2) عقد

أنشطة الإدارة الطلابية لأمثال انجازات تعلم الطلاب تتكون من: تعمل اللجان على حسب تقسيم العمل ومن رسالة القرار، يشيع المعلومات حول قبول طلاب الجديد بوسيلة انترنيت وغير انترنيت، عقد الإشراف بين نائب الطلابية ومسؤول المسابقة، إذاعة الاستبانة لأنشطة خارج الفصل لتدمير المسابقة، وعقد أنشطة التدمير للطلاب. 3) الآثار الإجابي من دور الإدارة الطلابية لأمثال انجازات تعلم الطلاب تتكون من: توفير الطلاب للاستعداد مواجهة المسابقة، ترقية معرفة الطلاب، التعاون بالمؤسسات الإشرافية لإضاعة الملل في التعليم ويدافع الطلاب بأن ينجز. أما الآثار السابية بوجود تدمير الطلاب يعني يشعر بالمثقلة على مسألة التكليف.

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Upaya pendidikan yaitu memperbaiki kualitas hidup, yang pada intinya tujuan pendidikan ialah mendewasakan, membenahi tingkah laku dan menyempurnakan kehidupan. Sebab pendidikan ialah hak asasi fundamental dalam kebutuhan dasar manusia. Pendidikan juga dapat meningkatkan kemakmuran manusia, oleh karenanya warga Indonesia berhak mendapatkan haknya berupa keadilan dalam menempuh pendidikan yang sama.

Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 berisikan tentang pengembangan intelektual dan menumbuhkan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhannya sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.² Ketentuan yang tertulis menjelaskan bahwa berbudi pekerti dapat diraih dengan proses pendidikan yaitu dengan menjadi peserta didik yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tingginya sikap disiplin dibutuhkan dalam membentuk manusia bertaqwa dan beriman, karena sikap ini juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha.

Pendidikan Islam juga memiliki tujuan. Tujuan tersebut yaitu menjadikan peserta didik tidak hanya membekali dengan ilmu keduniaan saja,

² Nirmala Fitri Qomariah dan Istanto, "Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolan di MTs Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019", URECOL, 2019, hal. 71.

namun juga ilmu keagamaan itu sangat penting guna untuk menghadapi kehidupan yang kekal di akhirat. Sebagaimana telah diterapkan dalam firman Allah, surah Al-Haysr ayat 18:

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."³

Masing-masing lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam pencapaian tujuan, maka dari itu peran manajemen kesiswaan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan potensi diri peserta didik tentu saja memiliki keaneragaman, seperti halnya peserta didik yang menginginkan suskes di bidang organisasi, kurikuler dan ekstrakurikuler, serta ada yang menginginkan sukses dibidang segalanya. Dengan adanya pilihan peserta didik yang bervariasi, tidak jarang menimbulkan masalah karena apa yang diinginkan peserta didik sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan potensi yang ada membutuhkan sebuah pelayanan yang baik.

Penyelenggara pendidikan berusaha memperbaiki kualitas layanan di sekolah secara berimbang dan memadukan antara kemampuan intelektual yang ada dengan kemajuan teknologi yang super canggih sehingga mampu menciptakan media pembelajaran berbasis digital.⁴ Karena pada saat ini

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Waqaf & Ibtida'*, (Jakarta: PT Suara Agung, 2017), hal. 548.

⁴ Rizda Nirmala Sari, dkk, "*Manajemen Kesiswaan di MTs Darul A'Mal Metro*", Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, 2015, Vol. 3 No.3, hal. 2.

pencapaian prestasi belajar tanpa melalui manajemen kesiswaan dapat diperoleh dengan mudah. Apalagi lembaga pendidikan yang sudah mempunyai struktur organisasi manajemen kesiswaan harusnya lebih mampu untuk meraih prestasi dengan mudah. Maka dari itu, pengelolaan di bidang kesiswaan sangat diperlukan dalam kemajuan lembaga pendidikan.

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan administrasi peserta didik, sehingga peranan ini dapat berkonstribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.⁵ Memberikan layanan terbaik untuk peserta didik termasuk dari tugas manajemen kesiswaan. Pemberian layanan dapat dilakukan didalam maupun diluar ruang kelas yang menjadi pusat perhatian manajemen kesiswaan. Tujuan manajemen kesiswaan yang ditetapkan oleh Depdiknas ialah mengembangkan kemampuan siswa, mempertahankan reputasi sekolah, dan mampu mencetak peserta didik yang unggul dalam mewujudkan masyarakat yang dapat mengartikan kehidupan.⁶

Dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik, penelitian ini menggunakan kondisi upaya pengoptimalan prestasi belajar sebagai objek. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu merupakan lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda yaitu lembaga pendidikan Islam yang berada dinaungan Kementrian Agama dan memenuhi standart dari tujuan manajemen kesiswaan yang ditetapkan oleh

⁵Samsul Arifin Hasibuan, "Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam", Jurnal Manejemen Pendidikan Islam, 2018, Vol. 2, No. 2, hal. 73.

⁶ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan* diakses dari https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/ Permendikbud <a href="https://jdih.kemdikbu

Depdiknas. Hal ini ditunjukkan dengan diraihnya prestasi non akademik yang diperoleh oleh MAN Kota Batu, diantaranya yaitu meraih posisi ketiga lomba poster, peringkat empat dalam lomba batu futsal liga, meraih posisi kedua dalam lomba lari 400 M putra Porseni MA, menjuarai posisi kedua dalam lomba pencak silat seni putri Porseni MA, menjarai posisi ketiga dalam tahfidz Qur'an Porseni tingkat MA, menjuarai posisi pertama dalam lomba desain grafis Porseni MA, menjuarai posisi kesatu dalam lomba pidato bahasa inggris Porseni MA serta masih terdapat prestasi non akademik lainnya.

Adapun prestasi akademik yang diraih oleh MAN Kota Batu dalam Kompetisi Sains Madrasah tingkat lokal maupun nasional yaitu dengan menjuarai posisi kedua dalam mata pelajaran matematika, menjuarai posisi kesatu di mata pelajaran biologi, menjuarai posisi ketiga olimpiade bahasa arab, menjuarai posisi pertama dan ketiga dalam mata pelajaran fisika, harapan satu dalam mata pelajaran ekonomi dan memenangkan posisi kedua dalam mata pelajaran geografi.

Prestasi akademik lainnya yang diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu termasuk dalam TOP 1000 sekolah dengan rerata TPS UTBK tertinggi 2020 dari 21.302 sekolah peserta UTBK yang meraih peringkat 10 provinsi seluruh MAN/MAS di Jawa Timur, 141 provinsi dari seluruh SMA/MA/SMK di Jawa Timur dan 949 Nasional dari seluruh SMA/MA/SMK di Indonesia. Dari data ini membuktikan bahwa MAN Kota Batu memiliki banyak prestasi yang diraih.⁷

.

⁷ Hasil Observasi pada tanggal 26 Juni 2020.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik dalam permasalahan manajemen kesiswaan yang berada di MAN Kota Batu. Agar mudah dalam penelitian, peneliti akan mengkaji dengan judul "Peranan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran konteks penelitian, maka penelitian ini akan difokuskan pada "Peranan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Kota Batu". Sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1. Bagaimana konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?
- 2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?
- 3. Bagaimana dampak dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun beradasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, antara lain sebagai berikut:

 Mengetahui konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

- 2. Mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.
- Menemukan realita mengenai dampak dari peranan manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji ulang tentang manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan pengembangan prestasi belajar sehingga bisa memberikan kontribusi untuk institusi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi pihak penulis, penelitian ini dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang baru mengenai peranan manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar.

b. Bagi Sekolah / Lembaga

Bagi MAN Kota Batu, harapan peneliti mengenai penelitian ini yaitu mampu memberikan ilmu pengetahuan baru apa yang diporoleh saat berada di perguruan tinggi kepada waka bidang kesiswaan tentang upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Universitas

Bagi perpustakaan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini dapat dijadikan sumber penelitian yang terkait dengan manajemen kesiswaan.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menghindari penduplikatan pada unsur tema, maka peneliti mencantumkan tiga penelitian terdahulu. Titik fokus penelitian ini yaitu peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Adapun hasil penelitian yang signifikan dengan penelitian ini antara lain:

Binti Muamalah dengan tujuan penelitian untuk menguraikan perihal upaya prestasi peserta didik melalui penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, pelaksanan pembinaan peserta didik dan implikasi manajemen peserta manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan rancangan multikasus yang diterapkan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan dua tahap yang dilakukan secara induktif yaitu analisis data kasus tunggal dan analisis data lintas kasus yang mengkaitkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan keterpercayaan (credibility) yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, triagulasi, dan member

check. Teknik selanjutnya yaitu keteralihan (*transferabilty*), ketergantungan (*depedability*, dan kepastian (*confirmability*). Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa dengan hadirnya manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap kelajuan penerimaan peserta didik, pengelompokkan kelas, pembinaan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari masuk ke dalam lingkungan lembaga pendidikan hingga menyelesaikan studi.⁸

Miftakhul Jannah dengan tujuan penelitian guna untuk mengetahui perencanaan, pelaksaaan dan hasil dari implementasi manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berada di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ruang lingkup manajemen kesiswaan di MAN 2 Sleman Yogyakarta meliputi perencanaan peserta didik berkebutuhan khusus dengan melalui penilaian, memberikan layanan secara merata sesuai dengan kondisi anak pada umumnya, yang kemudian dilanjutkan dengan orientasi yang bertujuan untuk membaurkan antara peserta didik ABK dengan lingkungan sekitarnya. Adapun kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kurangnya tenaga pendidik

_

⁸ Binti Muamalah, Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Multi Kasus di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016).

pendamping peserta didik ABK meskipun sarana dan prasarana sudah memadai. ⁹

Rizki Nia Aryanti dengan tujuan penelitian guna untuk mengetahui tingkat kegiatan ektrakurikuler, tingkat prestasi dan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tapin tahun ajaran 2019/2020. Pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan melakukan penyebaran angket dan dokumentasi. Adapun teknik dalam pengumpulannya melalui teknik editing, coding scoring, tabulating dan analisis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam kegiatan ektrakulikuler peserta didik mengikuti kegiatan secara aktif dan bisa menyesuaikan dengan kondisi pada saat pembelajarn berlangsung. Sehingga hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yakni kegiatan ektrakurikuler memiliki hubungan yang relevan dengan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Tapir. 10

Untuk memudahkan dalam melihat persamaan dan perbedaan peneliti memaparkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Letak kesamaan dan variasi pada orisinalitas penelitian

No	Nama peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Tahun, Sumber			Penelitian
1.	Binti Muamalah,	Difokuskan	- Penelitian	
	2016, Tesis.	pada	tersebut	
		manajemen	menggunakan	
		kesiswaan	metode kualitatif	

⁹ Miftakhul Jannah, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan KalijagaYogyakarta, 2017).

¹⁰ Rizki Nia Aryanti, Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2020).

			1	ı
			studi kasus dan	Pada penelitian
			menggunakan	ini, peneliti
			dua lembaga	memakai
			pendidikan.	batasan pada
			- SMP dan MTs	konsep dasar
			lokasi penelitian	manajemen
			ini.	kesiswaan,
2.	Miftakhul Jannah,	Titik	Peneliti tersebut	pelaksanaan
	2017, Skripsi.	kesamaan	lebih	manajemen
	// - \	pada	menenkankan	kesiswaan, dan
		variabel X	pada	dampak dari
	C11,	yaitu	meningkatkan	peranan
	0-10	manajemen	prestasi belajar	manajemen
	V. L. VIII	kesiswaan.	pada anak	kesiswaan serta
	W. C.	A 4 A	berkebutuhan	menggunakan
			khusus.	metode
3.	Rizki Nia	Kesamaan	- Fokus	kualitatif
	Aryanti, 2020,	dari	penelitian	deskriptif dalam
	Skripsi.	penelitian	tersebut ialah	mengoptimalkan
		ini yaitu	kegiatan	prestasi belajar
	1 2	variabel Y	ekstrakulikuler.	di Madrasah
		(prestasi	- Penelitian ini	Aliyah Negeri
		belajar)	menggunakan	Kota Batu.
			pendekatan	
		A le	kuantitatif.	7/
V	7 ,*			

F. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dikarenakan cakupan terlalu luas, peneliti tidak mungkin mengjangkau seluruh bagian manajemen kesiswaan sehingga peneliti hanya menfokuskan pada kegiatan kesiswaan yang berhubungan dengan prestasi pada kegiatan olimpiade.

G. Definisi Istilah

Mencamtumkan definisi istilah dibuat agar penulis dapat menafsirkan maksud dari penyusunan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan

Dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari elemen penunjang. Dari beberapa elemen yang ada salah satunya yaitu manajemen kesiswaan yang menangani peserta didik mulai pendaftaran hingga menjadi alumni dengan berpedoman pada tujuan pendidikan.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar ialah pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran yang mana pada akhir sesi akan diukur melewati tes penilian yang berbentuk skor, huruf dan simbol.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran penelitian proposal skripsi secara menyeluruh mulai bagian awal hingga bagian akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- BAB I yaitu pendahuluan yang memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II yaitu kajian teori yang memuat uraian teoritis mengenai pengertian manajemen kesiswaan dan proses pengaplikasian dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.

- 3. BAB III yaitu metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis serta teknik pengecekan data.
- 4. BAB IV yaitu paparan data dan temuan penelitian memuat tentang uraian data hasil analisis penelitian. Peneliti berpedoman pada kajian teori serta menggunakan metode penelitian yang sudah tertera pada BAB III.
- 5. BAB V yaitu pembahasan tentang hasil temuan peneliti terkait peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang nantinya akan ditelaah secara rinci hingga menghasilkan kesimpulan.
- 6. BAB VI yaitu penutup memuat tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran untuk madrasah serta peneliti selanjutnya akan mengkaji ulang tentang manajemen kesiswaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peranan Manajemen Kesiswaan

1. Peranan

Asal kata dari peranan ialah "peran" yang berafiks an. Menurut KBBI, peran diartikan sebagai pemain sinetron atau film, tukang lawak yang bermain dalam seni teater, sebuah seperangkat tingkah yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang bertaraf dalam masyarakat. Peran juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dimainkan oleh sesorang yang memiliki kedudukan dalam organisasi. Sedangkan peranan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan merupakan komponen dari tugas utama yang harus dilakukan.

Suatu peran diatur dalam ketetapan yang berupa fungsi dan dilaksanakan oleh lembaga atau organisasi tersebut. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa peran yaitu bagian dari kedudukan atau status, yang nantinya apabila seseorang melaksanakan sesuai dengan hak dan kewajibannya maka orang tersebut menjalankan sebuah perananan. Sedangkan menurut Riyadi peran diartikan sebagai suatu orientasi dan konsep dari aspek yang dimainkan oleh orang yang memiliki oposisi sosial.

¹¹ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* diakses dari https://kbbi.web.id/peran tanggal 12 Juni 2021 pukul 20.44.

¹² Torang Syamsir, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 86.

Dengan adanya peran tersebut, individu atau suatu organisasi akan berperilaku sesuai denga harapan orang atau lingkungannya.¹³

Dari toeri yang ada peneliti menggunakan pendapat Soerjono Soekanto dan menyimulkan bahwa peran yaitu suatu perilaku yang diharapkan oleh masyarakat atau sekelompok orang terhadap seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu.

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Sebelum mengulas esensi manajemen kesiswaan, peneliti akan memaparkan pengertian manajemen secara global. Karena cakupan manajemen tidak hanya pada bidang pendidikan saja, akan tetapi semua bidang juga menggunakan ilmu manajemen ini dalam implementasiannya.

Kata manajemen berasal dari bahasa latin "manus" yang berarti melakukan. 14 Sedangkan secara ilmu bahasa inggris manajemen berasal dari kata "management" yang artinya membiasakan kuda untuk berjalan, dalam memaknai arti tersebut terkandung tiga esensi yaitu akal, perbuatan dan budi pekerti. 15 Menurut pengertian manajemen yang telah dipaparkan, peneliti dapat memaknai secara bahasa yaitu pengelola, penggerakan, pengaturan dan pengurusan.

¹³ Sayron Brigette Lantaeeda, dkk, "Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", Jurnal Administrasi Publik Vol. 4 No. 048, hal. 2.

¹⁴ Husnaini Usman, *Manajemen Teori*, *Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 5

¹⁵ Husaini dan Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam", JMKSP Vol. 4 No. 1, 2019, hal. 44.

Adrew F. Sikukula berpendapat mengenai manajemen yang dikutip oleh Hasibuan mengatakan bahwa kegiatan manajemen akan bersangkutan dengan proses perencanaan, pengolongan, pelaksanaan dan menetapkan ketentuan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan agar dapat mencapai suatu tujuan organisasi hingga menghasilkan suatu keberhasilan. Sedangkan menurut pemikiran James F. Stoner mengatakan bahwa manajemen merupakan prealisasian suatu kinerja organisasi dengan menerapkan ruang lingkup perencanaan, pengelolaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan yang telah disetujui. 17

Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Clayton Reeser, bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang memanfaatkan sumber daya manusia dengan upaya yang terstruktur dan dituntaskan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan.¹⁸

Berdasarkan pendapat tokoh yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan teori Clayton Reeser dan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen ialah sebuah proses kegiatan yang berguna untuk memperoleh bimbingan yang terdiri dari beberapa orang dan mencapai

¹⁶ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Idaarah Vol. I No. 1, 2017, hal. 63.

¹⁷ Semuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparature Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Vol. VII No. 2, 2016, hal. 138.

¹⁸ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 7.

tujuan yang telah ditetapkan dengan menerapkan alur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Fungsi Manajemen

Dalam mencapai tujuan dibutuhkan sebuah langkah-langkah yang harus ditempuh melalui fungsi manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, peorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Luther M. Gullick mengklasifikasikan menjadi 7 fungsi-fungsi administrasi dan manajemen antara lain yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengadaan tenaga kerja, pemberian pembimbingan, pengkoorganisasian, pelaporan dan penganggaran. 19 Sedangkan George R. Terry berpendapat bahwa ialah manajemen suatu prosedur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang berguna untuk menentuan tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁰

Dari sebagian pendapat diatas, para ahli memiliki keberagaman dalam menjelaskan fungsi fungsi manajemen. Akan tetapi setiap pendapat intinya sama yaitu meliputi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

²⁰ Nyimas Lisa Agustrian, dkk, "*Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu*", Jurnal of Community Development Vol. 1 No.1, 2018, hal. 7.

¹⁹ Syahir, "Pengelolaan Jurnal Wardah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah", Jurnal Wardah No. 29/Th. 16, 2015, hal. 19

Penjelasan dari kesimpulan diatas bahwa fungsi manajemen terdiri dadi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan yaitu suatu usaha yang dilakukan guna untuk mengambil keputusan mengenai kegiatan apa yang harus dilakukan sekarang hingga masa depan agar tujuan dalam organisasi dapat Handoko berpendapat bahwa dalam melakukan perencanaan terdapat 2 langkah yang antara lain a) penentuan sasaran, b) menentukan segala aspek yang diperlukan dalam pencapaian sasaran misalnya metode, strategi, anggaran, dsb.²¹ Dalam perencanaan mencakup unsur siapa, dimana, bagaimana dan apa. Hal ini dapat diibaratkan seperti jembatan penghubung antara keadaan saat ini dengan kondisi yang diharapkan dapat terjadi. Apabila proses perencanaan terlewati maka akan terjadi kesulitan atau bahkan kegagalan dalam mencapai sasaran sehingga, perencanaan merupakan syarat yang bersifat absolut bagi setiap program yang akan dijalankan.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan suatu proses penetapan devisi dan pengelolaan berbagai kegiatan yang dibutuhkan dalam mencapai sasaran. Pengorganisasi disesuaikan dengan tujuan,

²¹ Husaini Usman, *Op. Cit.*, hal. 77.

sumber daya yang dimiliki dan lingkungan. Menurut Handoko pengorganisasian meliputi a) menentukan sumber daya yang menunjang kelajuan sasaran, b) proses penyusunan dan pengembangan suatu organisasi akan mengarahkan pada sasaran yang dituju, c) pembagian tugas dengan devisi agar terciptanya rasa tanggung jawab dan d) memberikan wewenang kepada bawahan untuk menjalankan tugas.²²

3) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah tetapkan. George R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan yaitu suatu kegiatan yang mengupayakan agar anggota organisasi mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan, strategi sangat diperlukan agar pemimpin dapat mendorong dan mengerahkan semua anggotanya untuk berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas. Hal ini dilakukan untuk menghindari bawahan agar tidak menjalankan tugas dengan rasa terpaksa atas tanggung jawab yang telah diberikan.

4) Pengawasan (Controlling)

LANRI berpendapat bahwa pengawasan merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan apakah

²² *Ibid.*, hal. 170.

²³ Rifki Faisal Miftahul Zanah dan Jaka Sulaksana, "Pelaksana Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)", Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Vol. 4 No.2, 2016, hal. 159.

pelaksanaan yang ada dilapangan sesuai dengan perencanaan.²⁴ Kegiatan pengawasan didasari oleh kondisi yang sedang berlangsung dengan keadaan yang seharusnya terjadi. Apabila ditemukan kejangalan dalam pelaksanaan maka akan diambil tindakan koreksi. Dalam menjalankan pengawasan diperlukan standart sebagai alat pengukur dan pembanding tingkat keberhasilan dan kegagalan pada pelaksanaan tahun sebelumnya.

3. Kesiswaan

Pengertian kesiswaan menurut KKBI dikenal dengan siswa, murid, dan pelajar²⁵ dengan adanya afiks ke-an membuat makna tersirat apabila kesiswaan akan berhubungan secara langsung dengan semua kegiatan yang bersangkutan dengan peserta didik. Secara bahasa peserta didik ialah anak yang terdidik demi mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan secara istilah peserta didik merupakan anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan pengetahuan dan membentuk karakter.²⁶

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mengartikan peserta didik sebagai individu yang berusaha mendapatkan pendidikan untuk memajukan potensi yang dimiliki olehnya melalui proses belajar mengajar sesuai dengan tingkatan yang dicapai.²⁷ Berdasarkan

²⁵ Lektur ID, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* diakses dari https://lektur.id/arti-kesiswaan/ pada tanggal 6 Oktober 2020 pukul 10.41.

²⁴ Husaini Usman, *Op. Cit.*, hal. 535.

²⁶ Putri Ani Dalimunthe, "*Peserta Didik dalam Prespektif Pendidikan Islam*", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 3 No. 2, 2017, hal. 85.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf diakses pada Tanggal 7 Oktober 2020 pukul 08.44.

ketetapan Peraturan Pemerintah peserta didik ditingkat taman kanak kanak disebut dengan anak didik, ditingkat sekolah dasar, menengah maupun atas disebut dengan siswa siswi sedangkan dalam tingkat kuliah disebut juga dengan mahasiswa ataupun mahasiswi.²⁸

Adapun ketentuan dalam pelayanan peserta didik, yaitu harus memperhatikan perbedaan dan persamaan yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat menghasilkan pemikiran bagaimana cara mengatur tuntutan tersebut dan merealisasikan dalam lembaga pendidikan. Adakalanya layanan itu penting agar peserta didik dapat terbimbing secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan pendapat yang bersumber Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 sebagai bahan acuan dan menyimpulkan bahwa pengertian kesiswaan adalah individu yang mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki hingga dapat berkembang dan mampu melewati proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Peranan Manajemen Kesiswaan

Dalam meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan sebuah peranan manajemen kesiswaan. Adapun dalam pengelolaan kegiatan peserta didik tugas waka kesiswaan antara lain memberikan rangsangan dan motivasi serta pembinaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan upaya

²⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 5.

pengembangan. Selama kegiatan pembinaan berlangsung, peran waka kesiswaan adalah sebagai berikut:

a. Sebagai motivator

Memberikan rangsangan dan dorongan untuk peserta didik agar mau melakukan kegiatan secara individu, berpasangan, kelompok ataupun rombongan belajar.

b. Sebagai fasilitator

Memberikan peserta didik materi dan membantu memecahkan masalah terkait dengan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ektrakulikuler.

c. Sebagai dinamisator

Mendorong aktifitas peserta didik untuk melakukan kegiatan yang beraneka ragam dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.

d. Sebagai konselor

Memberikan bimbingan, narasumber dan tempat berkonsultasi terkait dengan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut dan pengembangannya.²⁹

Dengan tindakan yang ada, hal ini dapat direalisasikan dalam bentuk pemberian informasi, dorongan dan persuasi, yang pada dasarnya yaitu menciptakan sebuah iklim yang ideal agar kreatifitas peserta didik dapat terwadahi dengan tepat sehingga berkembang secara wajar serta bertanggung jawab, yang akan membantu mengembangkan bakat-bakat

²⁹ SMA Negeri 25 Jakarta, *Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri* 25 Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020, (Jakarta: SMAN 25 Jakarta, 2019), hal. 15.

positif dan sebaliknya membantu dalam memberikan kemampuan di dalam mengendalikan diri.

Definisi dari manajemen kesiswaan adalah suatu pengelolaan yang berkaitan dengan semua kegiatan peserta didik mulai masuk hingga meninggalkan (lulus) lembaga pendidikan.³⁰

Manajemen kesiswaan menurut Willem Mantja merupakan aktivitas yang menangani terkait peserta didik mulai dari perencanaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik hingga peserta didik itu lulus dengan menciptakan situasi yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan manajemen kesiswaan yang dikemukakan oleh Mulyono ialah suatu aktivitas yang didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar proses belajar mengajar berjalan dengan semestinya. Sedangkan mengajar berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan pemaparan terkait manajemen kesiswaan yang tercantum, maka peneliti menggunakan teori Mulyono dan menyimpulkan bahwa peranan manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik dengan memberikan rangsangan, motivasi dan pembinaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan atau evaluasi. Kualitas lembaga pendidikan

³⁰ Ria Sita Ariska, "Manajemen Kesiswaan", Jurnal Manajer Pedidikan Vol. 9 No. 6, 2015, hal. 828.

³¹ Rusdiana Navlia Khualaisie, *Marketing Of Islamic Education 4.0 Buku Wajib bagi Para Marketer Pendidikan*, (Madura: Duta Media, 2019), hal. 28.

³² Mulyono, *Manajemen Administasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media Groups, 2008), hal. 78.

dapat dilihat dari layanan yang diberikan, yang mana layanan tersebut berupa pengamatan ketika dalam kelas maupun luar kelas.

5. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Dalam manajemen kesiswaan, tujuanlah yang paling berperan utama. Secara umum tujuan manajemen kesiswaan adalah mengelola kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai kriteria pendidikan yang ideal.³³

Secara spesifik dari tujuan yang disebut oleh Ali Imron antara lain sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan ranah pendidikan;
- b. Membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya;
- c. Mewujudkan dan melengkapi keperluan peserta didik;
- d. Setelah tiga indikator yang telah disebutkan terlaksana, harapan selanjutnya untuk peserta didik yaitu belajar dengan giat agar cita citanya tercapai.³⁴

Berdasarkan teori yang dipaparkan peneliti lebih memfokuskan pada indikator b dan c yaitu mengenai membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan mewujudkan serta melengkapi keperluan peserta didik.

³³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 46.

³⁴ Ali Imron, *Op. Cit.*, hal. 12.

Rohiat mengemukakan tujuan dari manajemen kesiswaan ialah untuk mengelola kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik diawali dari recuitment panitia peserta didik hingga kegiatan pembelajaran. Dalam pembasahan ini, tenaga pendidik terutamanya kepala madrasah memiliki peran penting tehadap pengambilan keputusan program yang dibuat oleh waka kesiswaan. Kontribusi tenaga pendidik juga berbeda beda, disesuaikan berdasarkan peran yang diembannya.

Kepala madrasah merupakan pengelola seluruh aspek yang berhubungan dengan lembaga pendidikan mulai dari peserta didik hingga tenaga kependidikannya. Kepala madrasah juga berkewajiban menjaga mutu dan menyumbang gagasan guna untuk mencapai suatu agenda proses belajar mengajar. Oleh sebab itulah keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh setiap pemangku lembaga pendidikan tersebut. Disisi lain waka kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat merupakan bagian dari susunan institusi pendidikan yang diberikan tugas sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari manajemen kesiswaan ialah mengatur berbagai aktivitas mengenai program-program peserta didik yang ditelah ditetapkan oleh lembaga pendidikan, hal ini akan menjadikan program tersebut dapat terlaksana secara terstruktur. Apabila progam ini trealisasi

36 Tulusmono, "Manajemen Keiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam", Jurnal Mudarrisa Vol. 4 No. 2, 2012, hal. 162.

³⁵ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 25.

maka dapat membantu dalam pencapaian tujuan madrasah secara menyeluruh.

6. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Tujuan dari manajemen kesiswaan yaitu mengatur berbagai aktivitas mengenai program-program peserta didik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dalam menjalankan tugas seharusnya berpedoman pada prinsip. Untuk itu prinsip pelaksanaan perlu diperhatikan dalam mewujudkan tujuan pada sebuah lembaga pendidikan.

Hamidah mengemukakan bahwa ada 3 prinsip-prinsip dalam manajemen kesiswaan antara lain sebagai berikut:

- a. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu dari komponen pengelolaan sekolah, yang mana harus memiliki tujuan yang serupa dengan lembaga pendidikan;
- Manajemen kesiswaan dipusatkan pada pembelajaran peserta didik dan mempunyai misi mencerdaskan kehidupan bangsa;
- c. Manajemen kesiswaan berupaya memadukan setiap perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik.³⁷

Dari tiga prinsip yang ada, peneliti menggunakan semua point sebagai landasan teori dalam peranan manajemen kesiswaan dalam

³⁷ Hamidah, "*Manajemen Peserta Didik*", Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 6 No. 2, 2018, hal. 5.

mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik agar berjalan dengan efektif dan efesien.

Menurut Depdikbud yang dikutip oleh Sulistyorini dan Faturohman tujuan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut: (1) Dalam perancangan program dan penetapan keputusan harus berdasarkan keberadaan subjek yaitu peserta didik; (2) Dengan adanya keberagaman kondisi peserta didik maka lembaga pendidikan harus mengoptimalkan sarana dan prasarana agar dapat memenuhi kebutuhan siswa; (3) Prestasi akan tumbuh apabila peserta didik itu menyukai bidang tersebut; (4) Pendapat yang ditambah oleh Sulistyorini, dalam mengoptimalkan kemampuan tidak hanya berpedoman pada ranah kognitif saja namun ranah afektif dan psikomotrik juga diperlukan.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tolak ukur keberhasilan manajemen sekolah secara keseluruhan salah satunya terletak pada peranan manajemen kesiswaan, dengan begitu mereka harus bekerjasama dalam mengembangkan program yang akan di realisasikan. Waka kesiswaan hendaknya melaksanakan prinsip-prinsip yang tertera diatas, apabila sebuah organisasi melanggar prinsip prinsip tersebut maka tidak akan berjalan lancar.

³⁸ Ribut Suprapto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017", Jurnal Darussalam Vol. XI No.1, 2017, hal. 189.

7. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Secara global manajemen kesiswaan mempunyai fungsi sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik mulai dari aspek pribadi, aspek sosial, aspek keinginan, aspek kebutuhan dan aspek kemampuan.³⁹ Peranan manajemen kesiswaaan dalam lembaga pendidikan yaitu mengelola jalannya pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efesien.

Adapun fungsi spesifik dari manajemen kesiswaan antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu mendapatkan bimbingan dalam mengembangkan potensi tanpa adanya kesenjangan;
- b. Peserta didik mampu berbaur dengan orang orang yang berada di sekitar lingkungannya;
- c. Aspirasi peserta didik tersalurkan dengan tepat, seperti halnya dalam pengembangan minat;
- d. Memberikan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan peserta didik dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁴⁰

Berdasarkan fungsi yang telah dipaparkan peneliti dapat menarik keimpulan bahwa sasaran utama untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah peserta didik. Kehadiran peserta didik harus dikendalikan dan dibimbing agar dapat menghasilkan *output* yang unggul. Maka dari itulah peranan manajemen kesiswaan sangat diperlukan. Peneliti juga menitik

-

³⁹ Ali Imron, *Op. Cit.*, hal. 12.

⁴⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 10.

beratkan pada semua indikator fungsi secara spesifik dan menggunakan fungsi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kemampuan.

8. Kegiatan Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup yang harus diperhatikan dalam manajemen kesiswaan, yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

PPDB merupakan bagian dari rancangan awal sebelum dilakukan seleksi calon peserta didik baru melalui tes tulis maupun wawancara. Kegiatan ini sangat penting, karena melalui peristiwa ini akan melahirkan *input* yang akan diproses hingga menjadi *output* yang berkualitas.

Menurut pendapat Destyana dan Budi penerimaan peserta didik merupakan suatu proses pendataan calon peserta didik baru yang akan masuk dalam madrasah tersebut serta melakukan seleksi berdasarkan kapasitas yang tersedia.⁴¹

Apabila suatu lembaga pendidikan tidak mempunyai peserta didik, maka pengelolaan pada objek akan terhenti. Untuk itu pengelolaan harus terstruktur yang berawal dari berapa jumlah kapasitas peserta didik yang diterima di lembaga pendidikan tersebut. Biasanya pengelolaan ini dilakukan oleh panitia PPDB.

⁴¹ Destyana Ratih Pramachintya dan Budi Sutrisno, "Strategi Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Prgoram Khusus Boyolali", Jurnal Varia Pendidikan Vol. 27 No. 1, 2015, hal. 56.

Terdapat 5 proses dalam penerimaan peserta didik baru beserta penjelasannya antara lain sebagai berikut:

1) Kebijakan penerimaan peserta didik baru. 42

Dalam menentukan kebijakan dibuat berdasarkan petunjuk dari masing masing naungan induknya. Baik dari segi jumlah kuota yang diterima hingga tenaga pendidik dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah, dengan begitu pelayanan akan menjadi efektif dan efesien.

2) Sistem penerimaan peserta didik baru.⁴³

Dalam kegitan ini, sistem seleksi yang diterapkan harus jelas, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan. Adapula sekolah yang menerapkan tes manual ataupun online dan ada juga yang mendaftar tanpa seleksi tetapi hanya menggunakan nilai rapor atau danem, hal ini disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan sekolah tersebut.

3) Kriteria penerimaan peserta didik baru. 44

Penentuan kriteria sangatlah diperlukan, karena kriteria akan berpengaruh pada tujuan akhir lembaga pendidikan yaitu *output* yang dihasilkan. Kriteria yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah akan menciptakan prestasi melalui peserta didik baru yang akan menjadi lulusan seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah.

⁴⁴ *Ibid*.

⁴² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), hal. 37-39.

⁴³ *Ibid*.

Dalam penetapan tolak ukur calon peserta didik baru tentunya harus dimusyrawarahkan bersama tenaga pendidik terlebih dahulu, sehingga nantinya akan menghasilkan keputusan yang mufakat.

4) Prosedur penerimaan peserta didik baru.

Terdapat prosedur PPDB yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, antara lain yaitu

- a) Menyusun penyelenggara PPDB;
- b) Mengadakan pertemuan dengan panitia PPDB;
- c) Melakukan sosialisasi terkait jadwal pendaftaran;
- d) Sesi pendaftaran dilaksanakan;
- e) Penyeleksian peserta didik baru;
- f) Menetapkan peserta didik yang telah diterima;
- g) Melakukan heregistrasi.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa prosedur PPDB ada 7 tahap yang mana harus dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaanya. Untuk memudahkan berkoordinasi, kepala lembaga pendidikan bersama waka kesiswaan membentuk tim kerja sama dengan tenaga pendidik lainnya dalam rangka PPDB. Dengan adanya prosedur penerimaan peserta didik akan memudahkan dalam mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

⁴⁵ *Ibid*.

5) Problem-problem penerimaan peserta didik baru. 46

Permasalahan yang berkaitan dengan PPDB yang perlu diselesaikan ialah praktik suap di lingkungan sekolah kapanpun bisa terjadi apabila peserta didik tersebut nilainya kurang dari kriteria ataupun terbatasnya jumlah kuota yang telah ditetapkan. Untuk memecahkan problem semacam ini, maka kepala sekolah bersama dengan aparat sekolah hendaknya membuat kebijakan yang sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya.

Dari 5 tahapan yang ada peneliti menggunakan point 1 dan 4 dalam proses penerimaan peserta didik baru yang ada, hal ini dikarenakan mencakup tindakan yang bersifat primer.

b. Pendataan Kemajuan Belajar Peserta Didik

Pencatatan prestasi sangat diperlukan oleh kepala madrasah untuk memonitoring peserta didik yang ada di lembaga pendidikannya. Bukti yang valid dapat dijadikan laporan perkembangan peserta didik kepada para wali murid, yang nantinya akan menjadi pedoman bimbingan saat peserta didik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.⁴⁷

Dalam mengelola peserta didik agar berjalan dengan optimal dibutuhkan sebuah catatan sekolah. Catatan sekolah dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

-

⁴⁶ Ihid

⁴⁷ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 47.

- 1) Catatan untuk seluruh sekolah, meliputi:
 - a) Buku induk ialah buku yang memuat seluruh data peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran dan para alumni yang pernah belajar di lembaga pendidikan tersebut.
 - b) Buku *klapper* ialah buku tambahan dari buku induk yang disusun berdasarkan abjad guna untuk membantu petugas mencari data dalam buku induk.
 - c) Catatan tata tertib ialah suatu peraturan yang dibuat yang disusun secara sengaja guna untuk mengatur peserta didik dalam lembaga pendidikan. Peraturan tidak hanya diberlakukan pada peserta didik saja, namun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga memerlukannya.⁴⁸
- 2) Catatan peserta didik untuk masing masing kelas:
 - a) Buku kelas ialah buku yang memuat seluruh data peserta didik dalam satu kelas (cuplikan sebagian dari data buku induk).
 - b) Buku daftar kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ialah buku yang memuat masuk atau tidaknya peserta didik ke dalam kelas, biasanya dilakukan oleh tenaga pendidik mepresensi satu persatu.

.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 60.

c) Buku-buku yang terkait dengan prestasi belajar dan bimbingan penyuluhan. Buku yang menunjang prestasi belajar ialah buku daftar nilai, buku lagger dan buku rapor. Buku yang menunjang bimbingan dan penyuluhan yaitu buku bimbingan konseling.⁴⁹
Adapun fungsi asesmen dalam dua jenis catatan peserta didik yang telah dipaparkan antara lain:

1) Asesmen berfungsi selektif⁵⁰

Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik, guru dapat menentukan metode dalam seleksi. Adapun tujuan dari asesmen itu sendiri ialah:

- a) Sebagai dasar pertimbangan kenaikan kelas;
- b) Pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi;
- c) Apabila peserta didik memiliki problem, penilianlah yang dapat menentukan kelayakan meninggalkan sekolah ataupun sebaliknya.
- 2) Asesmen berfungsi diagnosis⁵¹

Setiap guru memiliki metode yang berbeda dalam menganalisis hasil belajar peserta didik. Melewati metode tersebut guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri peserta didik, apabila ditemukan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran maka akan lebih mudah dalam mencari solusinnya.

-

⁴⁹ *Ibid*, hal. 62-63.

⁵⁰ Wahyudi, "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1, 2010, hal. 292.

⁵¹ *Ibid*.

3) Asesmen berfungsi sebagai penempatan⁵²

Penilaian ini berfungsi untuk mencaritahu bidang yang diminati peserta didik guna untuk melengkapi persyaratan terselenggaranya suatu kegiatan pembelajaran dan penguasaan belajar sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.

4) Asesmen berfungsi sebagai pengukur keberhasilan⁵³

Asesmen berfungsi untuk mengetahui tolak ukur kesuksesan dalam program yang dijalankan. Salah satu komponen kesuksesan dari program yaitu desain pengelolaanya.⁵⁴

Dari fungsi asesmen peneliti menggunakan point 3 yaitu asesmen berfungsi sebagai penempatan. Dapat disimpulkan bahwa dalam mengoptimalkan suatu prestasi belajar, tenaga pendidik haruslah melakukan analisis terlebih dahulu kemudian memberikan penilaian dan menyerahkan kembali tugas-tugas yang dilimpahkan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi kegiatan pembelajaran.

c. Pembinaan peserta didik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kata pembinaan merupakan langkah yang direncanakan agar dapat mencapai suatu hasil yang maksimal secara efektif dan efesien.⁵⁵

-

⁵² *Ibid*.

⁵³ *Ibid*.

⁵⁴ *Ibid.*, hal 5.

⁵⁵Kemendikbud, KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan diakses pada tanggal 8 November 2020 pukul 14.24.

Permendiknas RI Nomor 39 Tahun 2008 menyatakan bahwa pentingnya mengoptimalisasikan kemampuan peserta didik berdasarkan sasaran dan peran pendidikan nasional, yaitu menjadikan peserta didik yang beriman dan berkaraktek, untuk itu maka dibutuhkan pembinaan yang terstruktur serta berkesinambungan .⁵⁶

Adapun yang tertuang dalam Permendiknas RI Nomor 39 Tahun 2008 tujuan pembinaan kesiswaan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik;
- 2) Meyakinkan pendidikan moral peserta didik guna untuk mempertahankan citra lembaga pendidikan;
- 3) Memanifestasikan kemampuan peserta didik agar dapat mencapai prestasi sesuai dengan aspirasinya;
- 4) Mempersiapkan peserta didik agar terbentuk menjadi masyarakat vang beriman dan berkarakter.⁵⁷

Berdasarkan tujuan pembinaan peserta didik yang termuat di Permendiknas, peneliti menggunakan indikator pertama dan ketiga sebagai bagian dari manajemen kesiswaan.

Dalam mewujudkan prestasi belajar yang unggul, lembaga pendidikan hendaknya melakukan pembinaan akademik dan non akademik. Bentuk perealisasian pembinaan ini dapat dilakukan dengan

⁵⁶Permendiknas, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud Tahun2008 Nomor039.pdf diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 19.58.

⁵⁷ *Ibid*.

pengawasan, sebab kegiatan ini dapat menunjang program tenaga pendidik agar tercapai dengan tepat waktu.

Pembinaan akademik berkaitan dengan proses pembelajaran yang menekankan pada potensi intelektual yang mengarah pada bagaimana cara berpikir logis. Ada 2 kategori program pembinaan peserta didik yang pertama yaitu perbaikan diperuntukkan kepada peserta didik yang belum menguasai materi yang telah disampaikan sedangkan yang kedua pengayaan diperuntukkan kepada peserta didik yang mampu menguasai materi dan bertujuan untuk memperbanyak wawasan pada mata pelajaran lainnya. Penyusunan jadwal pelajaran merupakan salah satu kegiatan intrakulikuler yang di tetapkan oleh waka kurikulum.⁵⁸

Pembinaan non akademik merupakan kegiatan yang berada di luar jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Arikunto berpendapat bahwa ekstrakulikuler yaitu kegiatan tambahan yang mana berada di luar struktur program pada umumnya berupa kegiatan pilihan.⁵⁹ Pembinaan ekstrakulikuler wajib diiikuti peserta didik untuk mempertajam pemahaman yang terkait dengan mata pelajaran kulikuler. Kegiatan ini sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Contoh kegiatan tersebut yaitu pramuka,

⁵⁸ Mochtar Buchori, *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Yogakarta: Tara Wacana, 1994), hal. 46-47.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Op. Cit.*, hal. 57.

pencak silat, voly, basket, bulu tangkis dan kegiatan ektrakulikuler lainnya.

Pembinaan kegiatan akademik dan non akademik sama pentingnya karena keduanya saling menunjang pengembangan kemampuan peserta didik. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan dapat dijadikan tolak ukur tenaga pendidik dalam menentukan naik kelas atau tidaknya peserta didik.

Sedana dengan teori yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan bahwa keberhasilan tenaga pendidik juga terletak pada penyampaian materi pada proses pembelajaran yang mana nantinya hasil kinerja peserta didik dapat diketahui tingkat pemahaman yang telah disampaikan.

d. Monitoring Kegiatan Peseta Didik

Pengertian monitoring dalam ruang lingkup manajemen kesiswan ialah peninjauan ulang seluruh kegiatan elemen madrasah yang salah satunya yaitu peserta didik, tujuan dari pengawasan guna untuk memperoleh data sebagai bahan evaluasi. Bentuk pengawasan ini dapat diterapkan pada pembelajaran yang berlangsung ataupun penyampaian informasi melalui tenaga pendidik pengampu yang bersangkutan.

.

⁶⁰ Ketaren Muhammad Hafidz, ddk, "Sistem Informasi Monitoring Nilai Siswa SDN 017 Anggana", Jurnal Posiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Vol. 2 No. 1, 2017, hal. 330.

Dapat di simpulkan bahwasannya monitoring ini hanya berfokus pada pemantauan proses pelaksanaan manajemen kesiswaan, bukan pada hasil. Dari perolehan informasi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan, kegiatan monitoring ini dijadikan dasar pengambilan tindakan apa yang harus dilaksanakan pada tahap berikutnya.

e. Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Berdasarkan pendapat Wanda dan Brown yang dikutip oleh Syaiful Bahri serta Aswan Zain evaluasi kegiatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan standart terhadap suatu objek. Sedangkan dalam konteks pembelajaran ialah suatu penilaian terhadap proses dan perolehan hasil studi peserta didik yang mencakup kegiatan akademik dan non akademik. Tujuan dari penilaian hasil studi yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi yang telah sampaikan oleh tenaga pendidik.⁶¹

Tujuan evaluasi peserta didik yang telah dipaparkan Pasaribu dan Simanjutak yang dikutip oleh Syaiful Bahri serta Aswan Zaid menyebutkan bahwa:

- 1) Tujuan evaluasi peserta didik secara global
 - a) Mencari informasi yang dapat dijadikan bukti penunjang bahwa adanya peningkatan dalam diri peserta didik;

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 57.

- b) Memperbolehkan tenaga pendidik menilai peserta didik sesuai dengan keahlian yang dimiliki;
- c) Memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Tujuan evaluasi peserta didik secara spesifik
 - a) Membangkitkan keinginan peserta didik untuk mengikuti rangkaian kegiatan;
 - b) Dapat mengetahui penyebab dari keunggulan dan kelemahan belajar peserta didik
 - c) Membina peserta didik sesuai dengan aspirasi yang mereka inginkan;
 - d) Membenahi kualitas dan proses pembelajaran.⁶²

Senada dengan teori yang dipaparkan bahwa peneliti menggunakan point a dan b dalam tujuan evaluasi secara global sedangkan untuk tujuan evaluasi secara spesifik menggunakan semua point. Kegiatan peserta didik harus dilakukan guna untuk menguji sejauh mana pencapai tujuan kegiatan peserta didik dalam pendidikan. Dengan diadakan evaluasi ini, dapat diketahui gambaran prestasi apa yang sudah direncanakan dan apa saja penyimpangan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

⁶² *Ibid.*, hal 58.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahwa kata prestasi sebagai hasil yang diperoleh dari apa yang diusahakan. ⁶³ Sedangkan Sardiman A. M berpendapat bahwa prestasi merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang nantikan akan menghasilkan korelasi baik dari dalam lingkungan maupun luar lingkungan belajar. ⁶⁴

Berdasarkan pendapat yang diuraikan, peneliti mengartikan prestasi sebagai hasil usaha yang dikerjakan dengan diiringi ketekunan hingga menciptakan hasil usaha yang baik.

Definisi dari belajar ialah sebuah proses transisi dalam perilaku peserta didik dan proses ini direalisasikan dalam bentuk pengoptimalan dari segi mutu dan nilai. 65 Prinsip belajar yang digambarkan oleh Sardiman A.M antara lain sebagai berikut:

- a. Kegunaan belajar ialah untuk menyelidiki sesuatu yang membutuhkan penjelasan. Penjelasan yang dibutuhkan oleh peserta didik berbentuk tulisan, ucapan dan perasaan;
- b. Struktur penjelasan memiliki proses yang berkesinambungan;

⁶³ Ensiklopedia Bebas Multibahasa, *Wiktionary*, https://id.wiktionary.org/wiki/prestasi diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 15.58.

⁶⁴ Kasmawati, "Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Dalam Kaitannya Dengan Peminatan Pilihan Dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru", Jurnal Idaarah Vo. I No. 1, 2017, hal. 157.

⁶⁵ Thursan Hakim, Belajar Secara Efektif: Panduan Menemuka Teknik Belajar Memilih Jurusan, dan Menetukan Cita-Cita, (Jakarta: Puspa Swara, 2000), hal. 1.

- Kegiatan belajar tidak melulu meninjau tentang fenomena saja, akan tetapi juga mengoptimalkan gagasan peserta didik itu sendiri agar mampu melahirkan definisi yang bersifat aktual;
- d. Lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar;
- e. Dorongan, sasaran maupun kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik juga dapat mempengaruhi bagaimana cara peserta didik itu mempelajari bahan ajar. ⁶⁶

Berdasarkan pendapat telah dipaparkan, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya belajar adalah perubahan pola pikir secara permanen yang terjadi dalam diri manusia melalui perolehan dari pelatihan.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai proses pengukuran kemampuan peserta didik yang dilambangkan dalam bentuk angka maupun kalimat yang menunjukkan seberapa besar mereka menguasai bahan ajar. Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan tercapainya suatu hasil peserta didik dapat berpartisipasi dalam keberhasilan indikator program pembelajaran.⁶⁷

Dari paparan teori diatas mengenai pengertian prestasi belajar, peneliti menggunakan pendapat dari Muhibbin Syah. Peneliti juga berpendapat bahwa peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila sudah mampu menguasai materi yang ajarkan dan memperoleh nilai tes yang baik.

⁶⁶ Abd. Aziz Hsb, "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah", Jurnal Tarbiyah Vol. 25 No. 2, 2018., hal.5.

⁶⁷ Moh.Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Literasi Nusantara, 2019), hal.9.

2. Indikator-Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil penilaian suatu tes melalui faktor ranah cipta, ranah rasa dan ranah karsa peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Ruang lingkup hasil belajar yang dikemukakan oleh Taksonomi Bloom terbagi menjadi tiga bagian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶⁸

Menurut pendapat Syah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik meliputi antara lain sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif.

- 1) Pemantauan, dengan adanya standar yang ditentukan maka dapat mengarahkan, menganalogikan dan mengkaitkan;
- 2) Daya ingat, dengan adanya standar yang ditentukan maka dapat menuturkan dan meninjau ulang;
- 3) Menginterprestasikan, dengan adanya standar yang ditentukan maka dapat memaparkan dan mendeskripsikan secara verbal;
- 4) Media, dengan adanya standar yang ditentukan maka dapat membuat perumpamaan secara nyata;
- Pengkajian, dengan adanya standar yang ditentukan dapat menjabarkan dan mengkategorikan;
- Memadukan dan mengumpulkan bahan kajian hingga membetuk suatu simpulan;

⁶⁸Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan, "*Implementasi Problem-Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK*", Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 5 No. 3, 2015, hal. 354.

7) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh, dengan indikator dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru, menyimpulkan dan menggeneralisasikan).

b. Ranah Afektif

- 1) Penerimaan, dengan adanya standar dapat memperlihatkan sikap menerima dan menolak.
- 2) Sambutan, dengan adanya standar kesiapan dalam berkontribuasi dan memanfaatkan.
- 3) Apresiasi, dengan adanya standar mengibaraktkan penting, bermanfaat, indah dan harmonis menyukai.
- 4) Internalisasi, dengan adanya standar mengakui, mempercayai dan dan mengingkari.
- 5) Karakterisasi, dengan adanya standar dapat meniadakan, mewujudkan dalam pribadi dan prilaku sehari-hari.

c. Ranah Psikomotorik

- Keterampilan, beraktivitas dan bertindak dengan standar kecapakan mengsinkronkan dengan gerak seluruh anggota tubuh.
- 2) Kecapakan ekspresi verbal dan non verbal, dengan adanya standar kelancaran dalam melafalkan, membuat mimik, dan kegiatan yang berhubungan dengan jasmani.⁶⁹

⁶⁹ Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS)(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang", Jurnal Analisa Vol. II No. 3, 2016, hal. 19-20.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tolak ukur dari keberhasilan suatu pencapaian prestasi belajar yaitu *intelegensi. Intelegensi* disini sangat berpengaruh karena kesuksesan dalam prestasi belajar tergantung kemampuan yang dimiliki seseorang. Namun dari beberapa kasus yang ada, salah satunya kasus yang dimuat dalam surat kabar online Kompas.com membuktikan jika data yang dipaparkan menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan, ⁷⁰ jadi tingkat *intelegensi* yang tinggi tidak menggambarkan keberhasilan dalam suatu proses belajar dan berinteraksi dalam lingkup sosial.

Selameto mengkategorikan hal hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu yang pertama dari segi internal yang disebabkan oleh keadaan peserta didik itu sendiri seperti keadaan fisik dan psikis sedangkan yang kedua dari segi eksternal yang disebabkan oleh lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah.⁷¹

Dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar juga akan berpengaruh terhadap prestasi. Oleh karena itu berhasil atau tidaknya pencapaian hasil belajar terdapat juga faktor yang mempengaruhi yaitu, dari aspek internal dan ada pula dari aspek eksternal yang dapat menghambat dan menganggu proses belajar peserta didik.

⁷¹ Marhadi Saputro, dkk, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak", Jurnal Penddikan Informatika dan Sains Vol. 4 No. 2, 2015, hal. 234.

⁷⁰ Wahyu Adityo Prodjo, *Otak Cerdas Tak Cukup Menentukan Kesuksesan, Ini Faktanya....,* https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/23/18300061/otak-cerdas-tak-cukup-menentukan-kesuksesan-ini-faktanya-?page=all di akses pada tanggal 13 Oktober 2020, pukul 08.45.

C. Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Keterkaitan antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar peserta didik memiliki peranan yang signifikan. Dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan terdapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang tugasnya yaitu mengatur dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya agar berjalan secara efektif dan efesien. Sebab keberhasilan dari proses pembelajaran juga dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan kesiswaan. Jadi hal ini dapat diukur melalui kualitas dan kuantitas dari program dari kesiswaan dan prestasi belajar yang diperoleh.

Semakin canggihnya teknologi yang ada, peserta didik harusnya mempunyai wawasan dan pengetahuan yang sangat luas agar dapat mempersiapkan kehidupan yang akan datang. Dengan mengembangkan potensi yang ada peserta didik juga dapat mengetahui sejauh mana hal-hal baru yang mereka dapatkan. Maka dari itu memperkaya pengetahuan sangatlah penting guna untuk membantu menggapai cita cita yang diingginkan oleh peserta didik.

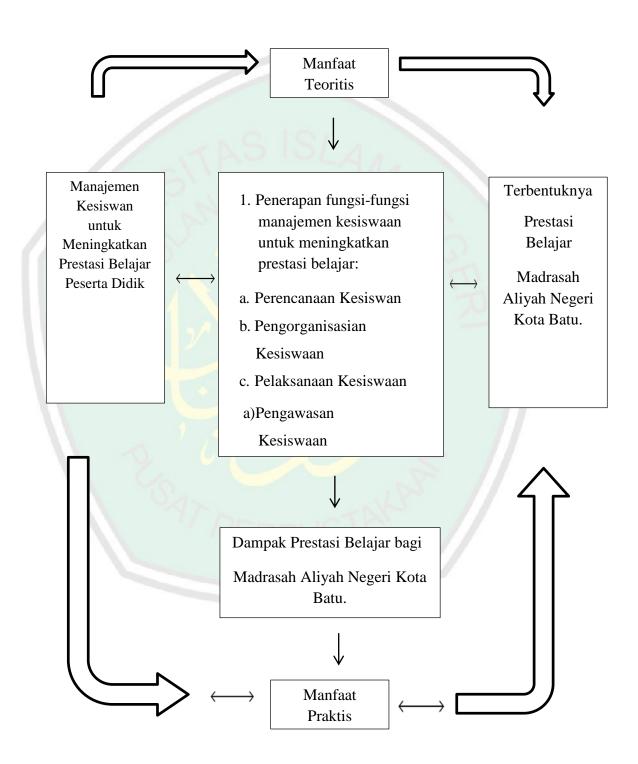
Hubungan antara manajemen kesiswaan dan prestasi belajar yaitu terletak pada pelaksanaanya, karena menurut Nasihin dan Sururi tingkat keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari manajemen kesiswaannya, yang mana nantinya akan memberikan kontribusi dan suport penuh terhadap elemen elemen penunjang lainnya dalam mencapai misi lembaga pendidikan tersebut. Peranan ini dapat direalisasikan secara langsung

maupun tidak langsung dan mempengaruhi hasil dari prestasi belajar peserta didik. 72



⁷² Rian Anugrah Firmanto, "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 11 No. 01, 2017, hal. 6.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan perihal upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, yang mana nantinya akan dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik berprestasi unggul dan memahami terkait dampak dari peranan manajemen kesiswaan. Selanjutnya dalam proses meraih sasaran tersebut, peneliti terjun langsung ke lokasi dengan menemui informan yang memiliki data sesuai dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah kualitatif. Berdasarkan pendapat Creswell yang disebut dalam buku J. R. Raco pendekatan kualitatif merupakan suatu penelusuran untuk mengekplorasi dan memahami suatu gejala utama. Adapun alasan dalam penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

- Perlunya mengeksplorasi bagaimana pengimplementasian pengelolaan kesiswaan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan guna mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar.
- 2. Perlunya menerapkan gambaran ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi ke dalam lembaga pendidikan.

⁷³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indoesia, 2010), hal. 7.

Adapun jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Definisi dari penelitian deskriptif ialah suatu pengkajian tentang situasi yang terjadi di lapangan.⁷⁴ Rancangan deskriptif dipilih guna untuk membantu mengkaji lebih dalam mengenai konsep, pelaksanaan dan dampak dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik agar dapat berjalan dengan sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami upaya manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar bagi peserta didik. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah memiliki hubungan baik dengan informan dan sebagai alumni MAN Kota Batu. Bahkan ide penelitian ini muncul saat mengikuti kegiatan musyawarah besar Ikatan Mahasiswa MAN Kota Batu, dari situ peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana setelah melihat hasil prestasi yang dimiliki madrasah. Sehingga untuk memperoleh perijinan dapat diakses dengan mudah dan mendapatkan dukungan dari teman teman alumni serta tenaga pendidik. Kehadiran peneliti berperan sebagai subjek dalam memperoleh data di lapangan.

Terkait dengan kondisi tersebut, maka peneliti mengambil tindakan sebagai berikut:

1. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan survey lokasi serta melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian.

⁷⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode*, *Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 49.

- Tahap kedua, peneliti merancang instrument wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mengembangkan informasi yang telah didapatkan dari informan yang bersangkutan.
- Selanjutya, peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya oleh peneliti bersama informan.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan latar yang dianalisis dalam penelitian ini dilaksanakan secara sengaja yaitu di MAN Kota Batu yang bertempat di Jalan Patimura No.25 Kel. Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Pemilihan latar penelitian dilandasi dengan adanya karakteristik yang sesuai antara judul penelitian dengan kondisi latar yang dipilih. Pengamatan sementara menunjukkan bahwa banyaknya hasil kinerja peserta didik yang mampu menghasilkan prestasi belajar yang diperoleh pada tahun 2019 dan 2020. Selain itu, peneliti juga ingin menggali lebih dalam mengenai kontribusi manajemen kesiswaan terhadap suatu pencapaian prestasi belajar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data informan yang terkait dengan kesiswaan karena informan tersebut telah mengetahui upaya mengoptimalkan prestasi belajar. Data yang dikumpulkan berupa pendapat yang bersangkutan mengenai upaya mengoptimalkan prestasi belajar seperti apa yang diterapkan dalam madrasah tersebut, maka dari itu untuk memudahkan penelitian peneliti menggunakan jenis data primer. Yang

dijadikan subjek dalam penelitian ini ialah kepala madrasah, waka madrasah bidang kesiswaan, koordinator bidang olimpiade dan peserta didik yang mana hasil datanya dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data wawancara.

Pemaparan sumber data tersebut oleh peneliti kembangkan lagi dengan menambah sumber data sekunder yang berupa arsip-arsip penunjang yang dimiliki oleh madrasah seperti halnya foto dan dokumen yang terkait dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai, peneliti mengambil data, menggunakan metode dalam memilih teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara mengambarkan tentang dialog yang dikerjakan oleh beberapa orang yang terdiri dari *intreviewer* (penanya) dan *interviewee* (penjawab atas pertayaan yang diajukan) dengan maksud tertentu.⁷⁵ Alasan penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini ialah peneliti akan terjun langsung ke lapangan dengan mencari informasi kepada subjek melalui tanya jawab.

Peneliti mewawancarai empat informan utama yaitu kepala madrasah, waka bidang kesiswaan, koordinator bidang olimpiade dan peserta didik dengan menggunakan teknik wawancara semi-struktur serta dilakukan secara sistematis. Penelitian ini tidak hanya terpaku dengan

_

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal 186.

instrumen saja, agar narasumber menanggapi lebih adaptif dan terbuka. Sama halnya dalam penentuan empat informan utama ditentukan berdasarkan aspek penguasaan banyaknya informasi dan pengalaman yang diperoleh mengenai manajemen kesiswaan dan prestasi belajar.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian dan Tema Penelitian

No	Informan Penelitian	Tema Penelitian
No 1.	Informan Penelitian Kepala Madrasah	 Penerapan konsep manajemen kesiswaan pada peserta didik Perencanaan peserta didik dan program kesiswaan Pengorganisasian tenaga pendidik dalam kegiatan kesiswaan Pembinaan peserta didik Upaya meningkatkan prestasi belajar Pengontrolan dan evaluasi kegiatan peserta didik Pelaksanaan manajemen kesiswaan Dampak dari peranan manajemen
2.	Waka Kesiswaan	kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar. 1. Penerapan konsep manajemen kesiswaan pada peserta didik - Perencanaan peserta didik dan program kesiswaan
	"I PERF	 Pengorganisasian tenaga pendidik dalam kegiatan kesiswaan Pembinaan peserta didik Upaya meningkatkan prestasi belajar Pengontrolan kegiatan peserta didik
		 Pelaksanaan manajemen kesiswaan Dampak dari peranan manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar.
3.	Koordinator Bidang Olimpiade	 Pelaksaan manajemen kesiswaan Perencanaan pembinaan peserta didik Pembinaan peserta didik Upaya meningkatkan prestasi belajar Dampak dari peranan manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar.

4.	Respon yang terkait dengan peranan kesiswaan dalam membimbing peserta
	didik untuk mencapai prestasi belajar.

2. Observasi

Non participant observation merupakan suatu proses yang dilakukan oleh observer guna untuk pengumpulan data dengan cara tidak berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan lembaga pendidikan tesebut. Adapun sebab peneliti memilih teknik observasi non partisipatif yaitu untuk mengetahui kebenaran situasi lapangan yang sebenarnya sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti. Yang digunakan peneliti dalam observasi non partisipatif ini adalah pedoman observasi, catatan lapangan dan foto sebagai dokumentasi dari beberapa peristiwa yang dianggap signifikan dengan fokus penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat.

Untuk memperkuat argumen informan, peneliti juga mengamati objek antara lain situasi pada saat pelaksaan pengambilan data dengan informan, pendaftaran online PPDB, meninjauan website MAN Kota Batu, pelaksanaan bimbingan, pelaksanaan kompetisi online, dan melihat penghargaan prestasi belajar.

3. Dokumentasi

Pendapat Sugiono yang dikutip oleh Suci Arischa menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pencarian bukti yang berhubungan dengan

⁷⁶ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 384.

variabel seperti arsip penting, buku, majalah, laporan dan sebagainya.⁷⁷ Metode dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang utama karena dengan munculnya arsip dan catatan-catatan membuat peneliti mengetahui tentang secara keseluruhan dari suatu objek penelitian.

Untuk mendukung bukti data observasi dan data wawancara, maka peneliti menghadirkan beberapa dokumentasi. Sama halnya dengan dokumen madrasah yang dibutuhkan peneliti, yaitu informasi-informasi berupa arsip baik yang berupa memo, potret, laporan kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan PPDB dan pembinaan. Adapun dokumentasi yang digunakan meliputi brosur PPDB, SK panitia PPDB, TOR PPDB tahun ajaran 2021/2022, perencanaan program bidang kesiswaan (RKM atau RKT), foto pelaksanaan pembinaan, foto pelaksanaan kegiatan KSMO 2020, data peserta didik yang diterima diperguruan tinggi melalui jalur SNMPTN dan prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Batu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Untuk mengetahui kondisi yang ada, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan yang dijadikan sebagai objek penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Dalam pengumpulan data peneliti

⁷⁷ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaa Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", Jurnal JOM FISIP Vol. 6 Edisi I, 2019, hal.8.

_

berupaya agar dapat beradaptasi dengan objek penelitian hingga peneliti mengetahui lapangan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini, peneliti merekduksi data dengan merangkum, mencari dan menfokuskan hal-hal yang pokok serta mengklasifikasikan antara tema dengan pola. Sehingga data yang akan diperoleh dapat memberikan gambaran yang valid dan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Hasil data wawancara dan observasi akan direduksi dan dibuat menjadi catatan lapangan mengenai manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan praduga adanya pengambilan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang akan disajikan berbentuk penjelasan singkat dan skema dengan disertai teks berkarakter naratif. Untuk memberikan penguatan peneliti juga menyajikan data dalam bentuk tabel.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari teknik analisis data ialah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data. Dalam pengambilan kesimpulan awal, peneliti mengemukakan bahwa kesimpulan yang telah ditarik masih bersifat sementara yang mana sewaktu-waktu akan berubah, jika ditemukannya

bukti yang berlaku pada saat peneliti masih terjun di lapangan.⁷⁸ Apabila seluruh tahapan analisis dilakukan, maka kesimpulan akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Namun jika bukti masih ditemukan saat peneliti masih ada dilapangan kesimpulan akan terus menerus berkembang sampai peneliti merasa cukup untuk dijadikan kesimpulan akhir.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tahap teknik pengecekan keabsahan data, peneliti menerapkan dua metode yaitu triangulasi dan *member check* guna memeriksa kembali data yang telah terkumpul agar dapat dipertanggung jawabkan serta dapat di uji keabsahannya. Teknik triagulasi terbagi menjadi dua yaitu triangulasi sumber dan triagulasi teknik. ⁷⁹Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber data guna untuk memeriksa kreadibilitas dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber. Setelah data di analisis dan memperoleh kesimpulan, maka peneliti meminta persetujuan (*member check*) hasil penelitian oleh empat informan yang diwawancarai.

-

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif dan RDN*, (Bandung: AFLFABHETA, 2017), hal. 274.

⁷⁹ *Ibid*., hal 274.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Dalam masa perkembangan, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mengalami beberapa perubahan nama dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dari segi kuantitas dan kualiatitas, sebagai berikut:

- 1) Awal mula berdirinnya Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berempat di Gedung Al-Maarif Batu, Jalan Semeru no. 22 dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada. SPIAIN Sunan Ampel juga meresmikan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dengan nama PGAA NU Batu sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970.
- 2) Tahun 1978 Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu diresmikan dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Malang II tetapi masih tepat bertempat di gedung Al-Maarif Batu. Peresmian ini sesuai dengan SK Nomor 17 Tahun 1978.
- Tahun 1979 Madrasah Aliyah Negeri Malang II menyewa gedung
 MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor No 23.
- 4) Tahun 1981 Madrasah Aliyah Negeri Malang II sudah memiliki gedung, yang diberikan oleh pemerintah yang bertempat di Jalan

- Patimura No. 25. Hingga saat ini sudah dilengkapi dengan gedung asrama putri dan sarana prasarana yang memadai.
- 5) Dengan adanya kemajuan dalam status maka pada tanggal 17 September 2014 nama Madrasah Aliyah Negeri Malang II berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dengan berlandaskan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014.⁸⁰

b. Identitas Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Nama Kepala : Drs. H. Farhadi, M.Si

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

NPSN : 20580038

NSM : 131135790001

Status : Negeri

Jenjang Akreditasi : A

Alamat : Jalan Patimura No. 25

Nomor Telepon : (0341) 592185

Email : manbatu@kemenag.go.id

Website : https://mankotabatu.sch.id/

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

1) Visi

"Terwujudnya Madrasah unggul dan bermartabat"

2) Misi

80 MAN Kota Batu, diakses di https://mankotabatu.sch.id/pada tanggal 3 maret 2021 pukul 21.19.

- a) Meningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku islami, nasionalis dan berakhlak mulia.
- b) Mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan bidang akademik dan non akademik.
- c) Mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi.
- d) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kecapakan hidup.
- e) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi.

3) Tujuan

- a) Melaksanakan pembiasaan ibadah sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, puasa, infaq dan shodaqoh.
- b) Melaksanakan peringatan hari besar Islam dan hari besar nasional.
- c) Melaksanakan pembelajaran berkualitas dan bermakna.
- d) Melaksanakan layanan bimbingan masuk perguruan tinggi.
- e) Melaksanakan pembinaan kesiapan kompetisi bidang akademik dan non akademik.
- f) Melaksanakan bimbingan tahfid.
- g) Melaksanakan ekstrakulikuler wajib dan ekstrakulikuler pilihan.
- h) Melaksanakan kegiatan literasi.
- i) Melaksanakan pembiasaan budaya bersih, lomba kebersihan kelas dan 3 R (reduce, reuse and resycle).

- j) Mengadakan kegiatan kreasi siswa.
- k) Menyediakan fasilitas madrasah yang bermanfaat dan aman.
- 1) Menyelenggarakan pembelajaran menyenangkan PAIKEM.
- m) Menyediakan layanan konseling.81

d. Struktur Organisasi

Citra lembaga pendidikan yang baik dan buruk dapat dilihat bagaimana cara mengatur dan mengelolanya. Struktur organisasi merupakan pedoman dalam menjalankan kewajiban dan otoritas yang saling berhubungan antara kepala bagian dengan staf. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan kewajiban dan otoritas kelembagaan, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu merangkai struktur organisasi yang ada di bagan berikut

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

STAKE HOLDERS

KOMITE MADRASAH

KEPALA MADRASAH

KEPALA MADRASAH

WANIL KEPALA

BIDANG KRINULUM

BIDANG KESISWAAN

BIDANG KERISULUM

BIDANG KESISWAAN

BIDANG KERISULUM

PENGELURA

PENGELU

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

⁸¹ MAN Kota Batu, diakses di https://mankotabatu.sch.id/ pada tanggal 3 maret 2021 pukul 21.19.

e. Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

1) Data Pendidik

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
		PNS	GTT	
1.	S-2	6	-	6
2.	S-1	42	26	68
3.	SPG/SMA/SMK	1/1	10	10
	Jumlah	~ - /1	/ - \	84

(Sumber: Dokumen Sekolah)

2) Data Peserta Didik

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah	ı Siswa	Jumlah Total
100	AJXA	L	P	
1	X-1/MIPA 1	11	23	34
2	X-2/MIPA 2	12	22	34
3	X-3/MIPA 3	7	27	34
4	X-4/MIPA 4	8	23	31
6	X-5/IPS 1	11	24	35
7	X-6/IPS 2	9	24	33
8	X-7/IPS 3	15	20	35
9	X-8/IPS 4	14	21	35
10	X-9/IBB	4	31	35
11	X-10/ AGM	10	25	35
Jumlah	Siswa Kelas X	101	240	341
1	XI MIPA 1	9	21	30
2	XI MIPA 2	7	25	32
3	XI MIPA 3	10	20	30
4	XI MIPA 4	13	18	31
5	XI MIPA 5	7	25	32
6	XI IPS 1	12	22	34
7	XI IPS 2	11	22	33
8	XI IPS 3	14	20	34
9	XI IPS 4	13	19	32

	Kesel <mark>uruhan</mark> Kela <mark>s X, XI, XII</mark>	327	731	1058
	Siswa Kelas XII	108	251	359
11	XII AGM	9	24	33
10	XII IBB	8	26	34
9	XII IPS 4	9	21	30
8	XII IPS 3	10	22	32
7	XII IPS 2	13	20	33
6	XII IPS 1	12	21	33
5	XII MIPA 5	12	22	34
4	XII MIPA 4	10	24	34
3	XII MIPA 3	8	24	32
2	XII MIPA 2	7	25	32
1	XII MIPA 1	10	22	32
Jumlah	Siswa Kelas XI	118	240	358
11	XI AGM	13	23	36
10	XI IBB	9	25	34

f. Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu membagi dua kategori jalur penerimaan peserta didik baru yaitu jalur sinar (prestasi) dan jalur reguler (tes). Adapun syarat yang digunakan dalam kedua jalur tersebut, antara lain sebagai berikut:

- 1) Fotokopi Akta Kelahiran 1 lembar.
- 2) Print out NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) yang terverivikasi secara oline.
- 3) Fotokopi Ijazah terakhir 1 lembar (legalisir).
- 4) Fotokopi Rapot semester 3 s.d semester 5 (legalisir) dan rata rata minimal 85.
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga (KK) terbaru 1 lembar.

- 6) Bagi peserta didik yang berprestasi menyertakan fotokopi sertifikat atau piagam minimal tingkat kota/kabupaten (dilegalisir oleh sekolah asal) bagi yang memiliki.
- 7) Bagi peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an menyertakan syahadah.
- 8) Print out formulir yang terisi sesuai dengan data peserta didik.
- 9) Foto hitam putih 3x4 cm dan menggunakan seragam madrasah.

Informasi mengenai pendaftaran peserta didik baru dan pengumpulan berkas secara offline bertempat di gedung PTSP (Pelayanan Terpada Satu Pintu), sedangkan untuk pendaftran secara online Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu memberikan layanan berupa website di www.mankotabatu.sch/PPDB2021. 82

h. Pembinaan Kegiatan Akademik dan Non Akademik

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mempunyai tujuan pendidikan yaitu melaksanakan pembinaan kesiapan kompetisi dalam bidang akademik dan non akademik. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat peserta didik dapat mendorong terbentuknya prestasi belajar. Untuk pembinaan peserta didik dalam bidang akademik Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mempunyai tim olimpiade yang termasuk dalam kegiatan ekstrakulikuler. Adapun kegiatan non akademik lainnya, antara lain sebagai berikut.

.

⁸² Dokumentasi TOR PPDB Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu Tahun Ajaran 2021/2022

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3

Data Kegiatan Pembinaan Ekstrakulikuler Peserta Didik Bidang Non
Akademik

No.	Kegiatan Ekstrakulikuler	Pembina
1.	PMR	Ibu Nuning
2.	Jurnalistik	Ibu Lintang
3.	English Club	Bapak Yusna
4.	Arab Club	Ibu Indah
5.	Banjari	Bapak Zaini
6.	Paduan Suara	Ibu Nisa
7.	KIR	Ibu Dwi
8.	Boardcast	Bapak Ali
9.	Karawitan	Bapak Bambang
10,	Musik	Bapak Yuli
11.	Catur	Bapak Zaenal
12.	Basket	Bapak Dermawan
13.	Bulu Tangkis	Bapak Junaidi
14.	Tapak Suci	Bapak Safari
15.	Futsal	Bapak Lutfi
16.	Volly	Bapak Suyono
17.	Paskib	Purna Paskib MAN
18.	Tenis Meja	Bapak Dwi Santoso
19.	Pramuka	Bapak Moh, Sholeh
		Bapak Yuwono
		Bapak M. Choirul
		Anam
		Bapak Fahrur Rozi
20.	Qiro'ah	Bapak Sya'roni
21.	Kaligrafi	Bapak Wahyudi
22.	Terjemah	Bapak Huda Rosidi
23.	Hafalan	Ibu Husniah
24.	Metodologi Al-Qur'an	Bapa Abdur Rohman
		Bapak Aslanik
		Bapak Nidhom
		Bapak Fauzan
25.	Olimpiade	Tim Olimpiade

Tabel 4.4

Data Kegiatan dan Pembinaan Life Skill Peserta Didik Bidang Non
Akademik

No.	Kegiatan	Pembina
1.	Tata Boga	Ibu Wahyu

		Ibu Putri
2.	Tata Busana	Ibu Ela
3.	Tata Rias	Ibu Yanti
4.	Kerajinan	Ibu Endah
5.	Home Industri	Bapak Syampurno
6.	TIK	Bapak Ulum

Tabel 4.5

Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota
Batu 2019/2020

No.	Jenis Perlombaan	Tingkat	Prestasi
1.	KSM Mapel Matematika	Kota Batu	Juara 2
2.	KSM Mapel Matematika	Kota Batu	Harapan 1
3.	KSM Mapel Matematika	Kota Batu	Harapan 2
4.	KSM Mapel Biologi	Kota Batu	Juara 1
5.	KSM Mapel Biologi	Kota Batu	Juara 2
6.	KSM Mapel Biologi	Kota Batu	Harapan 1
7.	KSM Mapel Fisika	Kota Batu	Juara 1
8.	KSM Mapel Fisika	Kota Batu	Juara 3
9.	KSM Mapel Ekonomi	Kota Batu	Juara 1
10.	KSM Mapel Ekonomi	Kota Batu	Harapan 1
11.	KSM Mapel Geograsi	Kota Batu	Juara 1
12.	KSM Mapel Geografi	Kota Batu	Juara 2
13.	KSM Mapel Geografi	Kota Batu	Harapan 2
14.	Olimpiade Bahasa Arab	Kota Batu	Juara 3
15.	Olimpiade Bahasa Arab	Nasional	Kategori Perak
16.	Kesehatan Remaja	Kota Batu	Juara 3
17.	Poster	Provinsi	Juara 3
18.	Pertolongan Pertama	Provinsi	Juara 3
19.	Bola Voli	Kota Batu	Juara 1
20.	Futsal Porseni MA	Kota Batu	Juara 1
21.	Singer Islami Putri Porseni MA	Provinsi	Juara 2

22.	KEJURNAS Brawijaya II PPS	Nasional	Juara 2 (perak)
	Merpati Putih		
23.	KLTI Cagar Budaya	Kota Batu	Juara 2
24.	KSN Astronomi	Kota Batu	Juara 2
25.	Tenis Meja Putra Porseni MA	Kota Batu	Juara 1
26.	Bulu Tangkis Putri	Kota Batu	Juara 2
27.	Lari 5000 M Putra Porseni MA	Kota Batu	Juara 1
28.	Lari 100 M Putra Porseni MA	Kota Batu	Juara 1
29.	Bulu Tangkis Putri MA	Kota Batu	Juara 3
30.	Catur Putra Porseni MA	Kota Batu	Juara 1

Tabel 4.6
Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota
Batu 2020/2021

No.	Jenis Perlombaan	Tingkat	Prestasi
1.	KSMO Mapel Biologi	Jawa Timur	Peringkat 6
2.	KSMO Mapel Bahasa Inggris	Jawa Timur	Peringkat 9
3.	Lomba Smart Innovation of	Nasional	Juara 1
9	Writing-National Writing Competition		
4.	Lomba Smart Innovation of Writing-National Writing	Nasional	Best Presentation
	Competition	The	Tresentation
5.	Lomba Film Pndek	Kota Batu	Juara 3
	Kepramukaan		7
6.	Lomba Parade Aksi Pekan	Nasional	20 Besar
	untuk Sahabat Karakter 2020		
7.	Lomba Tilawah MTQ	Kota Batu	Juara 1
8.	Lomba Syarhil Qur'an	Kota Batu	Juara 2
9.	Lomba Tahfidz Qur'an	Kota Batu	Harapan 3
10.	Bintang Vokalis Qosidah	Provinsi	Juara 1
	LASQI Putri		
11.	Bintang Vokalis Qosidah LASQI Putra	Nasional	Peringkat 6
12.	Lomba Murattal Al-Qur'an	Internasional	Juara Terfavorit
-		•	

Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari segi proses meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang akan diuraikan adalah perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik, pengorganisasian kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik, pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik dan kontrol/evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.

a. Perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Tindakan pertama dalam mengimplementasikan tujuan manajemen kesiswaan dibutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan proses yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum proses pelaksanaan guna untuk penyusunan program kerja. Oleh karena itu, dibuatlah perencanaan yang baik agar dapat memprediksi tingkat keberhasilan dan kegagalan dari program yang akan dijalankan. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu cakupan dari manajemen sekolah, yang mana tugasnya yaitu membantu kepala sekolah dalam mengelola program kesiswaan. Berhubungan dengan perencanaan peserta didik yang di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, peneliti melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

"...kegiatan di sini itu sesuai dengan 8 standar maka peranan kesiswaan itu luar biasa. Salah satunya yaitu urusan administrasi

kesiswaan yang meliputi kegiatan yang hubungannya dengan siswa mulai dari OSIS, Pramuka, kegiatan lomba-lomba dll, apabila kegiatan ini tidak direncanakan atau di manage maka akan kacau. Maka harus ada manajemen yang jelas apalagi, MAN ini ya sekolahnya besar muridnya saja 1.058. Hampir setiap hari ada kegiatan kesiswaan disini padahal pandemi. Kegiatan masih berjalan walaupun perencanaannya dilakukan pada tahun kemarin, tetapi kalau garis besar saya paham harus ada direncanakan kegiatan kegiatan apa saja dalam setahun itu, dan ada juga kegiatan yang bersifat tiba-tiba. Misalkan ada info lomba yang ada diluar rencana maka itu kita sisipkan di kegiatan lain-lain. Mulai kegiatannya apa saja, kapan waktunya, biayanya berapa. Kemarin satu tahun hampir menghabiskan biaya 300 juta untuk kegiatan kesiswaan". 83

Dari berbagai program kesiswaan, terdapat kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik di bidang akademik dan non akademik. Kedua program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila koordinasi berjalan secara efektif dan efesien. Program penerimaan peserta didik baru memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar, karena melalui kemampuan peserta didik yang secara terus menerus dikembangkan akan memperoleh *input* yang berkualitas. Langkah pertama dalam perencanaan PPDB yaitu pembentukan panitia. Sebagaimana hasil wawawancara yang di peroleh dari waka kesiswaan.

"...sebelum pembuatan TOR yaitu pembentukan panitia terlebih dahulu kemudian menjalankan proses. Mulai dari proses pendaftaran, seleksi sampai pengumuman."84

⁸³ Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 19 Maret 2021.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2020.

Berdasarkan SK panitia penerimaan peserta didik baru, waka kesiswaan akan berkerjasama dengan waka bidang lainnya dan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang sudah terpilih.⁸⁵

Gambar 4.2
Susunan Kepanitian PPDB

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batı Nomor : 08 Tahun 2021

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PANITIA
1.	Drs. Farhadi, M.Si.	Kepala Madrasah	Penanggungjawab
2.	Fenny Maryani, S.E.	Kepala Tata Usaha	Pengarah
3.	Munawirul Qulub, S.Pd., M.Si.	Waka Kurikulum	Pengarah
4.	Dra. Khalimatus S, M.Pd.	Waka Humas	Pengarah
5.	Dwi Santosa, S.Pd.	Waka Sarpras	Pengarah
6.	Ana Rahmawati, S.Pd	Waka Kesiswaan	Ketua
7,	Ariny Farah Dyna , S.Pd	Guru	Sekretaris
8.	Dra. Nurul Chasanah	Guru	Bendahara
9.	Sumarsono, S.Pd.	Staf TU	Anggota
10.	Al- Ajis, M.Pd	Guru	Anggota
11.	Yusna Affandi, M.Pd	Guru	Anggota
12.	Ahmad Fauzan, M.Pd.l.	Guru	Anggota
13.	Sisnia Chamidah D, S.Pd.	Staf TU	Anggota



(Sumber: Dokumen Sekolah)

Hal utama yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPDB di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yaitu jumlah kuota yang disiapkan, karena jumlah *output* dan *input* harus sama dan tetap memperhatikan sarana belajar yang tersedia. Dilihat dari jumlah peserta didik yang diterima, pada tahun ajaran 2020/2021 Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menyediakan kuota peserta didik yang sejumlah 360 orang yang

⁸⁵ Dokumentasi sekolah berupa SK Panitia PPDB.

terbagi menjadi 10 rombongan. Sedangkan pada tahun ajaran 2021/2022 mengalami kenaikan kuota peserta didik sejumlah 369 orang yang terbagi menjadi 11 rombongan. Kegiatan pertama kesiswaan pada tahun ajaran baru yaitu PPDB.

Penerimaan peserta didik baru merupakan rangkaian sistem seleksi yang dimulai dari prosedur pendaftaran hingga pengumuman yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk diterima di madrasah tersebut. Madrasah menjalankan program peserta didik baru sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Pembukaan pendaftaran dan penyerahan berkas peserta didik baru dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru yaitu pada bulan Februari. 87

Selanjutnya yaitu penentuan jalur seleksi yang digunakan hingga pengumuman peserta didik yang akan diterima di madrasah tersebut. Mekanisme pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru baik jalur prestasi maupun tes, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menggunakan sistem online. Sebagaimana hasil wawancara dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

"...proses seleksi sistemnya dua tahun ini online, kalau tahun kemarin di jalur prestasi yaitu online lokal maksudnya sebelum pandemi tesnya di madrasah menggunakan hp. Untuk reguler tes murni online dari rumah. Tahun ini dikarenakan pandemi jalur prestasi maupun reguler sama-sama online murni dari rumah". 88

⁸⁶ Dokumentasi sekolah berupa TOR PPDB.

⁸⁷ Dokumentasi sekolah berupa TOR PPDB.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2020.

Kegiatan seleksi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon peserta didik. Hasil yang diperoleh dari seleksi akan dijadikan pertimbangan, apabila peserta didik dinyatakan diterima maka *input* tersebut dianggap mampu dan berkompenten di bidangnya. Sebagaimana hasil wawancara dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...materi tesnya sesuai 3 macam jenis tes yaitu tes akademik (pengetahuan umum, penjurusan dan angket survei karakter), baca tulis Al-qur'an dan psikologis. Untuk jalur prestasi selain tes juga mengumpulkan nilai rapot dan sertifikat atau piagam penghargaan yang dimiliki". 89

Apabila peserta didik dinyatakan lulus dari administratif, pihak madrasah menyelenggarakan kegiatan pengenalan lingkungan madrasah dimana peserta didik akan mengenyam pendidikan. Lazimnya kegiatan ini dilaksanakan pada masa transisi dari SD ke SMP atau dari SMP ke SMA. Sebagaimana hasil wawancara dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...orientasi siswa tetap dilakukan, yang biasa dikenal dengan istilah MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah) yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom tetapi perlombaan yang dilakukan sama seperti hal sistem offline akan tetapi yang membedakan tidak hadir ditempat dan dilakukan secara perorangan serta tidak dilakukan oleh kelompok. Untuk kedepannya dilihat sistemnya bagaimana, mungkin kalau situasinya sudah membaik bisa offline dan online". ⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2020.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2020.

MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah) bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik apabila berada di dalam lingkungan barunya. Lain daripada itu, kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan misi pendidikan yang telah direncanakan untuk kedepannya, dan memberitahukan mengenai asal usul sekaligus profil madrasah serta membentuk hubungan kedekatan dengan wali murid.

Dalam rangka pengelompokkan kelas, madrasah mengadakan tes psikologis yang berkerjasama dengan lembaga psikolog guna untuk mengetahui dan menyelaraskan antara kemampuan peserta didik dengan jurusan yang diambil. Sesuai dengan hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...pengelompokkan kelas sesuai dengan jurusan yang dipilih ketika mendaftar, berhubungan yang digunakan K13 maka kelas 10 sudah mulai penjurusan dan kelasnya tetap". 91

Setelah pengumuman ditetapkan, peserta didik dikelompokkan dalam jurusan dan lintas minat dengan pertimbangan rekomendasi dari hasil tes psikilogis. Adapun jurusan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Batu yaitu IPA, IPS, Bahasa dan Agama dengan jumlah masing masing perkelas 36 orang. Pengelompokkan peserta didik mulai kelas 9 sampai 12 dilakukan secara homogen. Maksudnya, dalam satu kelas peserta didik yang mempunyai minat akademik yang sama.

-

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2020.

⁹² Dokumentasi sekolah berupa TOR PPDB.

Dalam pencapaian prestasi dibutuhkan pendataan dan pelaporan. Kegunaan dari pendataan dan pelaporan ini yaitu sebagai pedoman naik turunnya dari prestasi peserta didik selama kurun waktu tertentu. Sebagaimana yang disampaikan kepala madrasah dalam hasil wawancara sebagai berikut:

"...untuk pecatatan dan pelaporan dalam bidang akademis MAN Kota Batu menggunakan buku raport, buku lagger dan buku daftar nilai". 93

Semua program kerja kesiswaan, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu termuat tertuang dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah).⁹⁴

Gambar 4.3 Buku Rencana Kerja Madrasah



(Sumber: Dokumen Sekolah)

Dalam penyusunan RKM 2020-2024 melibatkan tim penjamin mutu madrasah yang ditunjuk langsung oleh kepala madrasah. Buku

⁹³ Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 19 Maret 2021.

⁹⁴ Dokumentasi sekolah berupa Rencana Kerja Madrasah.

RKM merupakan buku acuan pelaksana yang didalamnya memuat rencana program 4 tahun mendatang yang mencakup sub bidang, strategi keberhasilan hingga biaya. Sebagaimana hasil wawancara dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

".. kalau perencanaan secara umum madrasah mempunyai beberapa perencanaan mulai dari 4 tahunan, tahunan ada yang 6 bulanan itu semua di susun setiap tahun. Semuanya tidak hanya kesiswaan saja akan tetapi juga kurikulum, humas, sarpras dan kepala sendiri, KTU termasuk anggarannya tersusun. RKM disusun secara 4 tahun kedepan kita membuat sekarang untuk 4 tahun kedepan mulai tahun ini hingga 3 tahun kedepan. Setiap tahunnya membuat RKT (Rencana Kerja Tahunan) yang mengacu pada RKM. RKM sendiri disusun dengan mengacu pada EDM (Evaluasi Diri Madrasah). Jadi EDM itu yang menyusun TPM (Tim Penjamin Mutu)".95

Dalam merancang program kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menggunakan dasar Standart Nasional Pendidikan dan hasil evaluasi program tahun sebelumnya. Penyusunan perencanaan program dilakukan secara terstruktur. Sebagaimana informasi yang telah diberikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"... yang menyusun RKM yaitu terdiri dari ada kepala madrasah, semua waka, dan tim penjamin mutu. TPM itu yang menilai kinerjanya pimpinan ini. Perencanaan terdiri dari 3 jenjang yaitu perencanaan jangka panjang 4 tahunan yang disebut dengan RKM, jangka menengah seperti kegiatan tahunan dan jangka pendek yang dilakukan 1 semester. Jadi kita selalu itu menyusun RKT setiap tahunnya dan melaksanakan rapat kerja membuat itu RKT kalau belum habis masa RKMnya. Kalau habis masa tahun RKM maka kita menyusun RKTnya". ⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 3 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 3 April 2021.

Penyusunan perencanaan program kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu benar-benar terstruktur mulai kegiatan PPDB hingga program pembinaan. Meningkatkan prestasi olimpiade mata pelajaran dan teknologi merupakan salah satu indikator keberhasilan bidang pengembangan kreatifitas, literasi dan TIK dalam program kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. ⁹⁷ Hal ini diwujudkan melalui kompetisi yang diadakan oleh Kementrian Agama maupun universitas. Sebagaimana informasi yang diperoleh dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...kegiatan kesiswaan disini banyak dan semua berhubungan dengan siswa. Kegiatan yang mendominasi di MAN adalah kesiswaan mulai kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah. Semua kegiatan kesiswaan semua turun langsung mulai dari waka kesiswaan dan pelaksana. Berbeda, kalau ujiankan ada ketuanya akan tetapi kesiswaan semua terlibat karena mengatur anak itu tidak mudah. Ketika ada event kita khawatir sehingga menunggu sampai selesai, belum lagi kalau kegiatannya di luar sekolah ditempat jauh jauh pokoknya kesiswaan kegiatanya double. Misalnya kemarin PORSENI di Bangkalan, KSM di Jombang ya ke bermalam Jombang disana, nyewa penginapan keliling keliling ngantar lomba ke universitas perencanaan, pembinaan sampai hari H ditangan oleh kesiswaan. Lomba kemarin lomba ke Jogja juga. Alhamdulillah pada event kemarin KSMO tingkat Jatim yang kamu ikut mendapatkan peringkat 6 biologi dan bahasa inggris peringkat 9" 98

Dalam mengelola kegiatan ektrakulikuler wakil kepala sekolah bidang kesiswaan melimpahkan tugasnya kepada beberapa koordinator

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

⁹⁷ Dokumentasi sekolah berupa Rencana Kerja Madrasah.

bidang pelaksana. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh koordinator bidang olimpiade sebagai berikut:

"...sekarang saya jadi koordinator ektrakulikuler olimpiade, dulunya sebelum jadi koordinator yaitu jadi pembimbing. Dulu ada timnya, tidak hanya satu orang. Jadi bimbingan itu masuk dalam kegiatan ekstrakulikuler, nah kegiatan ekstrakan banyak selain bimbingan itu. Oleh karenanya dulu cuman dipegang oleh dua orang saja, untuk saat ini banyak bidang yang diatur maka dibagi menjadi 3 kelompok dan berdiri sendiri". ⁹⁹

Tahap selanjutnya yaitu melakukan prekrutan tenaga pendidik dari luar madrasah guna untuk mewujudkan dan mengoptimalkan prestasi belajar. Sebagaimana hasil wawancara bersama koodinator bidang olimpiade.

"...kalau seleksi dari luar pastinya lamaran dulu nanti kita membutuhkan guru matpel apa itu baru di seleksi dari lamaran yang sudah masuk terus di panggil gatau nanti pertimbangannya apa memanggil itu, dilihat yang paling pertama menaruh lamaran atau dicari rumahnya paling dekat atau kualifikasi pendidikannya ndak tau itu pertimbangannya sendiri". 100

Pada saat ini, banyak kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Salah satunya kegiatan tersebut ialah kompetensi akademik dan non akademik baik dalam tingkat kota maupun provinsi. Dalam mengikuti kegiatan, berulangkali meraih kejuaraan. Pada periode 2020/2021 penjalanan program sudah berpacu pada RKM terbaru yang baru saja dibuat. Dari sudut pandang perencanaan program kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Dewi, Koordinator Bidang Olimpiade Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 12 Maret 2021.

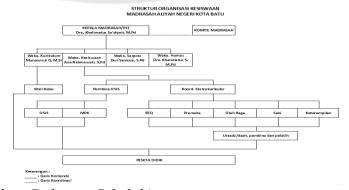
¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi, Koordinator Bidang Olimpiade Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 12 Maret 2021.

belajar tidak lepas dari pembinaan akademik dan non akademik. Disamping itu tenaga pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya agar mendapatkan pengalaman dalam belajar. Hal tersebut dapat membiasakan peserta didik untuk berpikir logis, kreatif, analitis dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

b. Pengorganisasian kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Tahap kedua setelah perencanaan yaitu pengorganisasian. Demi untuk mempermudah menjalankan tugas, maka disusunlah struktur organisasi. Penyusunan program kesiswaan melibatkan semua pihak diantaranya komite, kepala madrasah, waka kesiswaan dan tenaga pendidik. Dalam rangka mencapai tujuan dan memperoleh hasil yang maksimal maka perlu mengadakan kerjasama dengan tim perencana program kesiswaan. Struktur organisasi dalam bidang kesiswaan sebagai berikut:

Gambar 4.4 Struktur Organisasi Kesiswaan



Adapun susunan panitia penerimaan peserta didik baru pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tahun pelajaran 2021/2022.

Gambar 4.5
Susunan Kepanitian PPDB

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PANITIA
1.	Drs. Farhadi, M.Si.	Kepala Madrasah	Penanggungjawab
2.	Fenny Maryani, S.E.	Kepala Tata Usaha	Pengarah
3.	Munawirul Qulub, S.Pd., M.Si.	Waka Kurikulum	Pengarah
4.	Dra. Khalimatus S, M.Pd.	Waka Humas	Pengarah
5.	Dwi Santosa, S.Pd.	Waka Sarpras	Pengarah
6.	Ana Rahmawati, S.Pd	Waka Kesiswaan	Ketua
7.	Ariny Farah Dyna , S.Pd	Guru	Sekretaris
8.	Dra. Nurul Chasanah	Guru	Bendahara
9.	Sumarsono, S.Pd.	Staf TU	Anggota
10.	Al- Ajis, M.Pd	Guru	Anggota
11.	Yusna Affandi, M.Pd	Guru	Anggota
12.	Ahmad Fauzan, M.Pd.I.	Guru	Anggota
13.	Sisnia Chamidah D, S.Pd.	Staf TU	Anggota

(Sumber: Dokumen Sekolah)

Pembagian tugas dan wewenang dalam bidang kesiswaan serta penerimaan peserta didik baru Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu terstruktur dengan baik. Baik dari segi perancangan program kerjanya maupun dalam implementasi programnya.

c. Pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Salah satu bagian terpenting dari terselenggaranya pendidikan yaitu manajemen kesiswaan. Kegiatan kesiswaan dapat dilaksanakan ketika proses perencanaan dan pengorganisasian selesai disusun. Dalam mengelola kegiatan kesiswaan harus berlandaskan kepentingan dan pergembangan serta pengoptimalan kompentensi dalam prestasi belajar sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Dari kegiatan kesiswaan diharapkan mampu menciptakan *output* yang berkualitas.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar dapat berjalan dengan efektif dan efesien sesuai dengan misi madrasah. Madrasah melakukan program pengembangkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan ekstrakulikuler. Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MAN Kota Batu memiliki banyak ragam dalam pelaksanaan kegiatannya. Dengan adanya keberagaman kegiatan pengembangan diri tentunya dapat tercipta nilai plus, sebab dengan menekuni bidang tersebut dapat tercapainya suatu prestasi. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...untuk yang intrakulikuler itu ada baca tulis al-qur'an atau BTQ yang dilakukan pada sore hari, ada pembiasaan karakter religius seperti sholat dhuha berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, dan sebagainya. Terdapat 26 jenis ekstrakulikuler yang dilaksanakan di MAN dan terbagi menjadi 3 kelompok ada kelompok olahraga, kelompok keterampilan atau *life skill*, kelompok seni dan pengembangan diri. Kalau yang olahraga ada futsal, voli, dsb. Seni ada karawitan, paduan suara, banjari, band untuk yang keterampilan itu ada tata boga, busana, kecantikan, multimedia kalau yang pegembangan diri ada pramuka, PMR, dan KIR. Untuk lomba-lomba ada olimpiade tapi olimpiade yang termasuk dalam kegiatan ekstrakulikuler". ¹⁰¹

.

Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

Dengan adanya program yang telah disebutkan di atas, menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tidak hanya membekali peserta didik dengan kebiasaan yang baik saja, akan tetapi juga ilmu pengetahuan akademik maupun non akademik. Seperti halnya dalam meningkatkan prestasi belajar.

d. Kontrol/evaluasi kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Tahap terakhir dalam sebuah program kesiswaan yaitu proses pengawasan, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara tidak langsung dilakukan oleh kepala madrasah melalui laporan waka kesiswaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala madrasah MAN Kota Batu sebagai berikut:

"...belum lagi hampir setiap hari itu rapat kalau tidak ketemu disekolahan ya sorenya pake virtual dengan waka-waka. Saya kontrol terus setiap sore Bu Ana kegiatan kemarin bagaimana?, misalkan kalau virtual mau ada lomba apa atau apa apakah sudah disampaikan ke siswa ini manajemen kontrolnya terus. Kalau tidak, bisa jadi lupa jadi setiap hari disini mangkanya kepala masuk sekolah 6 hari, itu saja kadang-kadang ada info mendadak sore masih rapat, dirumah kadang habis subuh saya ajak rapat tiada hari tanpa rapat disini itu". 102

Sedangkan kegiatan pengawasan secara langsung juga dilakukan oleh waka kesiswaan sendiri melalui pemantauan kegiatan. Sebagaimana yang dituturkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut:

 $^{^{102}}$ Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 19 Maret 2021.

"...kegiatan kesiswaan monitoring langsung dari saya, karenakan waka itu sebagai pengarah atau koordinator dari setiap kegiataan kesiswaan sekaligus pemonitoring juga. Biasanya kesiswaan itu turunannya ke pelaksanaan seperti pembina OSIS dan koordinator ekstrakulikuler. OSIS ada pembina OSIS dan di masing masing kelompok- kelompok ekstrakulikuler itu ada koordinatornya juga yang nantinya akan dimonitoring oleh waka kesiswaan termasuk koordinator tatib, koordinator ekskul seni, koordinator keterampilan, koordinator olahraga ada sendiri sendiri, ada koordinator ngaji termasuk PPDB masuk dalam ranah kesiswaan". 103

Untuk waktu pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan melalui pembicaraan yang bersifat informal ataupun dapat dilakukan saat kegiatan formal seperti halnya rapat. Dari hasil pengawasan akan memperoleh informasi mengenai bagaimana kondisi yang dilapangan dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pada periode selanjutnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat ditemukan bukti bahwa kualitas peserta didik akan berangsur meningkat atau menurun dan dapat mempermudah tenaga pendidik dalam sistem penilaian. Untuk menindaklanjuti dari hasil evaluasi apabila tidak berjalan secara optimal maka akan diberikan teguran yang berupa peringatan dari waka kesiswaan ataupun pemutusan hubungan kerja sama dengan lembaga bimbingan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, mengenai evaluasi informal sebagai berikut:

> ".. dari kesiswaan kita setelah monitoring kalau evaluasi ya langsung setelah kegiatan, menyusun laporan ya pada saat itu kita evaluasi langsung sampaikan juga kadang ya insedental tiba

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

tiba kadang "kok gini ya" secara otomatis langsung evaluasi ditempat itu, kalau tidak ya ketika terakhir sebelum penyusunan laporan kita evaluasi setelah itu laporan dibuat".¹⁰⁴

Adapun evaluasi secara formal menurut hasil wawancara kepala madrasah mengenai evaluasi peserta didik, sebagai berikut:

"...setelah di rencanakan di kontrol, follow upnya bagaimana, tindak lanjut dari apa yang direncanakan seperti apa, terus terakhir hasilnya di evaluasi. Jadi istilahnya di refleksi kegiatan itu bagaimana, misalkan kemarin kita untuk KSM tingkat Jawa Timur kita mengundang UIN berhasil. Berhubungan untuk yang tingkat Nasional belum berhasil maka saya bekerjasama mungkin tidak dengan UIN lagi, itu namanya evaluasi karena biayanya juga besar. Jadi kenapa ini di evaluasi karena ini untuk menentukan perencanaan untuk tahun berikutnya apakah kita akan berkerjasama dengan lembaga ini atau tidak termasuk bimbingan belajar. Untuk bimbingan belajar saya memakai ilhami, ilhami saya tantang kesini pak saya sekarang menggunakan smean tetapi taruhannya prestasi kalau tidak ada prestasi otomatis saya berhenti bukan berarti saya ada hubungan emosi tidak ada saya itu profesional saja kalau tidak hasil kita sayonara". 105

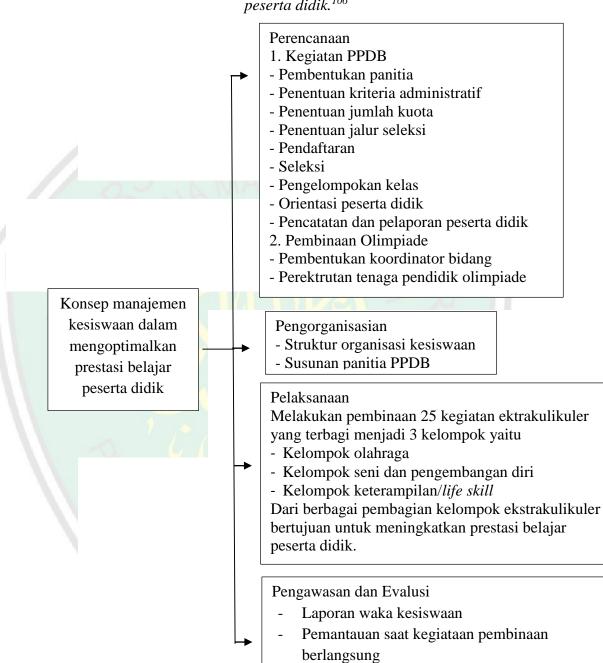
Dapat disimpulkan bahwa semua program dibentuk atas dasar untuk mewujudkan visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yaitu mengoptimalkan prestasi belajar yang berorientasi pada mutu dalam mewujudkan madrasah unggul dan bermartabat. Seluruh program madrasah diarahkan untuk membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan kemampuannya. Dari program-program yang diupayakan oleh kesiswaan diharapkan peserta didik dapat berperan

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 19 Maret 2021.

aktif dalam mengembangkan dirinya. Agar lebih mudah dalam memahami, peneliti menyajikan dalam ringkasan bagan.

Bagan 4. 1 Konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.¹⁰⁶



Evaluasi

- Dilakukan pada saat pembinaan atau insidental
- Dilakukan dengan melihat hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik melalui pembinaan lembaga ilhami.

 $^{^{106}\,\}mathrm{Data}$ yang telah dipaparkan dan dikelola oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian.

3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Dalam menciptakan *output* yang berkualitas, membutuhkan sebuah layanan yang baik dan memadai sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar. Dengan seiringnya perubahan zaman, pelenyelenggara madrasah perlu melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan yang ada. Hal ini dapat menunjang tercapaianya tujuan pendidikan secara umum yang tertuang dalam UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003.

Kegiatan PPDB dikelola langsung oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan melalui kepanitian yang telah disusun. Kunci kesuksesan dalam penyelenggaraan PPDB yaitu menjaga komunikasi antara waka kesiswaan dengan anggota, sehingga proses kerjasama dapat berjalan dengan baik. Dengan begitu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru akan terus mengalami perbaikan.

Seperti halnya dalam promosi sekolah, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mempunyai akun sosial media berupa instagram dan website. 108 Hal ini menujukkan bahwa perluasan informasi yang terima oleh masyarakat lebih mudah diperoleh. Dengan hadirnya sosial media juga dapat mempermudah kesiswaan dalam mempromosikan kegiatan madrasah seperti pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Selain itu, Madrasah

1

¹⁰⁷ Dokumentasi peneliti melalui SK Panitia PPDB

¹⁰⁸ Observasi peneliti melalui akun instagram dan website Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

Aliyah Negeri Kota Batu menyediakan brosur yang disebarkan dalam bentuk *softfile* yang tertera dalam website dan hardfile. Tidak hanya penerimaan peserta didik, sosial media Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu juga memuat tentang e-learning, perpus online, profil, fasilitas, akademik dan sudut madrasah yang meliputi kegiatan OSIS, *teacher corner*, *student corner*, alumni MAKOBA. Kerjasama antara tenaga pendidik dan peserta didik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

Untuk menyukseskan program kesiswaan dalam hal meningkatkan prestasi belajar, koordinator bidang serta waka kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berupaya memberikan layanan dan arahan secara langsung kepada peserta didik yang ingin mengembangkan potensi dirinya. Dari berbagai macam kegiatan kesiswaan, yang menunjang prestasi belajar yaitu pembinaan kulikuler dan ekstrakulikuler.

Tahap pertama dalam pembinaan yaitu melakukan prekrutan peserta didik guna untuk melaksanakan pembinaan khusus yang berupa bimbingan intelektual yang dilakukan secara optimal. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh peserta didik yang berprestasi, sebagai berikut:

"...diberikan angket yang berisikan identitas diri, bakat dan minat yang dipilih, nanti beberapa minggu diseleksi yang hasilya bagus maka akan di bina".¹¹¹

Observasi peneliti melalui akun instagram dan website Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

¹⁰⁹ Dokumentasi peneliti melalui akun website dan brosur.

Wawancara dengan Qonita, peserta didik yang berpretasi pada KSMO 2020, tanggal 23 Februari 2021.

Setelah peserta didik mendaftar dilakukan proses penyeleksian. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...ada ektrakulikuler olimpiade. Jadi ada seleksinya tapi untuk olimpiade itu prosesnya sebelum anak itu masuk di kelas olim itu ada seleksinya terlebih dahulu, semua anak diseleksi yang nilainya bagus dan memiliki minat di mapel itu dia akan mendapatkan pembimbingan seminggu sekali untuk olimpiade. Dan ini nanti pas ada lomba lomba, misalnya kayak kemarin UIN mengadakan KOMET ya anak anak itu yang sudah binaannya kelas matematika itu yang ikut olimpiade. Terus nanti bulan September kedokteran UIN ngadakan KARDION itu saya ngambil kan itu gabungan fisika, kimia, biologi. Jadi kelas fisika diambil 1, kimia diambil 1 gitu". 112

Penilain peserta didik di dalam kelas juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Pembinaan peserta didik dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari perbaikan dan pengayaan. Perbaikan yang diberikan untuk peserta didik yang kurang menguasai kompetensi dasar sedangkan pengayaan diberikan untuk peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dasar. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...kalau yang lomba kita ada pembinaan rutin yang dilakukan selama seminggu sekali. Apabila sudah mendekati hari perlombaan ada TC biasanya intensitasnya lebih tinggi dan dilaksanakan pembimbingan setiap hari di sekolah. Kalau yang pembelajaran harian tekniknya guru memberikan ulasan materi secara berulangulang kemudian apabila hasilnya kurang melakukan remidial sampai tuntas. Karena prinsip dari belajar tuntas sebenarnya nilai boleh tidak tuntas akan tetapi di semester selanjutnya melampui diatas itu, sehingga ketika di akhir tahun dibagi dua itu nilainya masih tuntas. Jadi pembinaan guru harus maksimal". 113

 $^{^{112}}$ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Ana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 17 Februari 2021.

Sependapat dengan hal tersebut, peserta didik yang berprestasi mengatakan bahwa

"..kalau awal awal itu paling satu setengah bulan online, dikasih soal dijawab kemudian dikirimkan terus di bahas. Lama kelamaan setiap hari ke sekolah kan ada persiapan KSMO selama 2 minggu." 114

Terkait dengan kegiatan KSMO, pada saat pandemi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tetap mengadakan pembinaan olimpiade untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap menghadapi hari perlombaan. Mengasah intelektual merupakan dasar dari pelaksanaan pembinaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dalam bidang akademik. Sama seperti halnya pembinaan olimpiade, keaktifan peserta didik dalam kelas sangat dibutuhkan untuk memperluas pengetahuan yang ada. Dengan salah satu cara seleksi, koodinator olimpiade dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik untuk ditingkatkan dari sebelumnya. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh koordinator bidang olimpiade.

"...wali kelas mengarahkan siswanya. Sebelum kelas bimbingan pastinya ada seleksi. Pelaksanaan seleksi disertai juga dengan pertimbangan guru mata pelajaran maupun guru kelas terlebih dahulu, untuk mengetahui berapa siswa di kelas yang menonjol di bidang tersebut. Bentuk kerjasama antara koodinator olimpiade dengan guru matpel dan guru kelas yaitu merekomendasikan siswa untuk mengikuti seleksi. Seperti saat inikan mau diadakan KSM, jadi saya buka pendaftaran dan waka kesiswaan mengeshare di grub wali kelas dan guru matpel mengenai perlombaan yang akan diadakan. Apabila ada rekomendasi siapa atau siapa yang akan diajukan, maka siswanya disarankan untuk mengikuti seleksi. Untuk perlombaan yang diadakan secara tiba tiba dan waktu terlalu singkat, maka tidak ada seleksi. Misalnya KSM ada 9 bidang padahal kita

-

¹¹⁴ Wawancara dengan Qonita, peserta didik yang berpretasi pada KSMO 2020, tanggal 23 Februari 2021.

¹¹⁵ Observasi peneliti melalui kegiatan pembinaan olimpiade, tanggal 19 Maret 2021.

cuman ada 6 bidang, jadi 3 bidang dibentuk melalui hasil dari rekom wali kelas dan guru matpel". 116

Kegiatan akademik adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang dikaitkan dengan bidang studi yang dikelola oleh kurikulum. Sedangkan untuk non akademik berhubungan langsung dengan Waka kesiswaan. Selanjutnya dalam pengelolaan Waka kesiswaan menjalin kerjasama dengan koordinator olimpiade, tenaga pendidik maupun waka bidang lainnya untuk membimbing peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar. Komunikasi antara koordinator bidang, tenaga pendidik dan wakil kepala sekolah yang harmonis, dapat menjadikan perealisasian dari kegiatan pembinaan peserta didik di bidang akademik dan non akademik akan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada saat pelaksanaan KSMO 2020/2021 yang diadakan Kanwil Kemenag Jawa Timur, waka kesiswaan dan koordinator bidang olimpiade juga ikut serta dalam mendampingi peserta didik yang akan mengikuti lomba hingga sesi perlombaan berakhir. 117

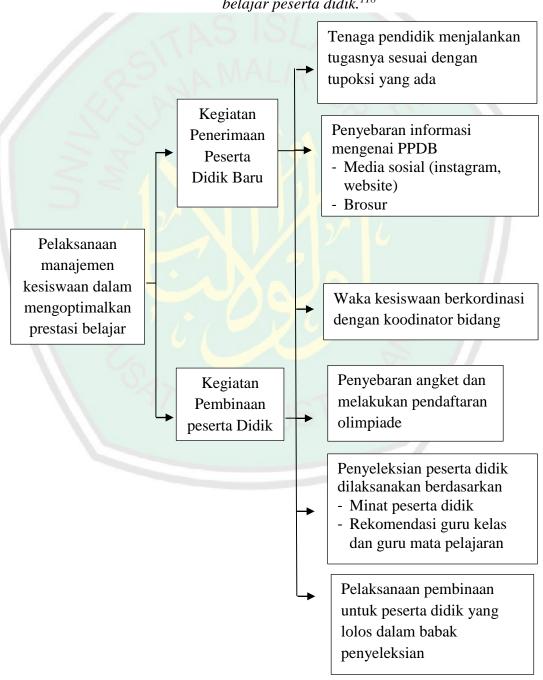
Pelaksanaan program dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan madrasah cukup baik. Hal ini ditunjukkan proses pelaksanaan hingga pencapaian prestasi belajar setiap tahunnya. Kualitas input dapat mempengaruhi ouput yang akan dihasilkan. Oleh sebab itu, seluruh lembaga pendidikan harusnya mempunyai kebijakan terkait input

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi, Koordinator Bidang Olimpiade Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 12 Maret 2021.

¹¹⁷ Observasi Peneliti Melalui Pelaksanaan Kegiatan KSMO Jatim, tanggal 27 Oktober 2020.

yang diharapkan secara jelas agar mampu mencapai mutu *output* yang sesuai dengan tujuan. Agar lebih mudah dalam memahami peneliti menyajikan dalam ringkasan bagan

Bagan 4. 2 Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.¹¹⁸



¹¹⁸ Data yang telah dipaparkan dan dikelola oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian.

-

4. Dampak Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Dampak merupakan pengaruh yang menimbulkan akibat positif maupun negatif. Dalam pelaksanaan pembinaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik. Hal ini tidak lepas dari peranan kesiswaan, apabila prestasi terus tercapai maka sistem pengelolaan di madrasah tersebut terprogram dan tersruktur. Kontribusi yang diberikan oleh kesiswaan menurut hasil wawancara dengan peserta didik yang berprestasi.

"...kalau dulu sih, yang pasti menyediakan fasilitas untuk latihan seperti kelas, pengajaran dan snack, dan kita dibebaskan dari jam sekolah jadi jam pelajarannya digunakan latihan di sekolah. Dan pastinya dengan adanya kesiswaan kami terbantu banget, menjadikan kita lebih siap dalam menghadapi hari H perlombaan." 119

Lain halnya dengan peserta didik, sebagai koodinator bidang olimpiade mengungkapkan bahwa

"..dampak positif dari bimbingan ini yaitu mendukung nilai dalam kelas. Bimbingan tidak hanya menambah ribet juga akan tetapi menjadikan siswa menjadi pintar dikelas yang biasanya bobotnya 80% menjadi 90%-100% otomatis bobotnya lebih banyak temenya dikelas. Terus kesempatan untuk kejenjang berikutnya otomatis agak terbuka semisal dia mempunyai sertifikat-sertifikat itu lumayan terutama pas pandemi kemarin kampus lebih cenderung melihat dari prestasinya. Dampak negatif yang sempet dikeluhkan anak anak masalah penugasan, jadi dia otomatis belajarnya double ada yang materinya sama di kelas, ada yang levelnya tinggal dan ada pula yang berbeda. Seolah-olah mereka ketambahan mata pelajaran baru jadi menganggap beban tersendiri. Yang dia mau misalnya saya

¹¹⁹ Wawancara dengan Izzudin, peserta didik yang berpretasi pada KSMO 2020, tanggal 6 Maret 2021.

mengikuti bimbingan olimpiade kalau bisa tugas dikelas dikurangi atau di tuntaskan". ¹²⁰

Dalam rangka mengatasi kesulitan pembelajaran, kepala madrasah berupaya menciptakan suasana belajar yang berinovasi dengan menjalin hubungan kerjasama antar lembaga bimbel guna untuk meningkatkan prestasi belajar, mempersiapkan asesmen nasional dan mempersiapkan peserta didik masuk ke peguruan tinggi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah berdasarkan hasil wawancara

"...contohnya misalnya kita kemarin mu'rotal bekerjasama dengan lembaga lain terus olimpiade berkerjasama dengan lembaga lain, bimbel. Kenapa saya bimbel menggunakan lembaga lain karena dari guru saja, gurukan sudah terlalu sibuk dengan adiministrasinya maka perlu ada sisi lain yang perlu dari luar dan anak anak ada rasa jenuh. Maka ini perlu dengan adanya nuansa baru, contohnya anak anakan banyar SPP di sini Rp 120.000., itu disuruh les ada yang lari lari tetapi dengan mendatangkan lembaga lain bayar lo satu bulan Rp 125.000., 8 kali pertemuan datang, seneng karena sudah bosan dengan gurunya. Inilah inovasi agar anak anak tidak bosan". 121

Untuk menyembangi sebuah upaya meningkatkan prestasi belajar yang direncanakan oleh kesiswaan, maka peserta didik harus mempunyai keingian untuk menjadikan dirinya unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Sebagaiamana hasil wawancara yang telah di sampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"...dampak yang ditimbulkan sebenarnya banyak. Secara tidak langsung kegiatan kesiswaan menunjang prestasi siswa, selama itu siswa mau berupaya untuk menumbuhkan minat dan semangat mau berprestasi. Kalau anak aktif di kegiatan insyallah kegiatan juga bagus rata-rata seperti itu."

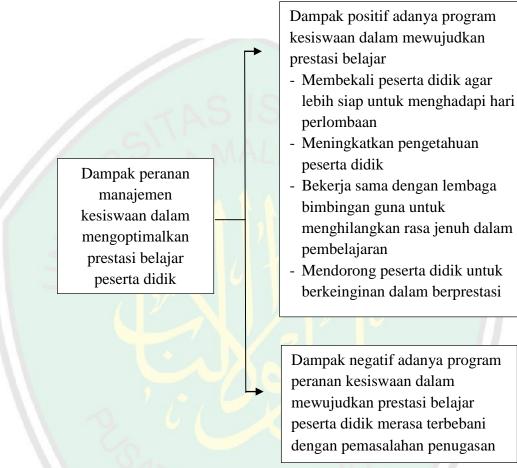
¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi, Koordinator Bidang Olimpiade Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 12 Maret 2021.

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 19 Maret 2021.

Dapat disimpulkan bahwa, peranan dari kesiswaan yaitu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. *Output* dapat dipandang bermutu, apabila lembaga pendidikan mampu menciptakan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus dalam jenjang pendidikan atau program pembelajaran tertentu. Keberhasilan peserta didik di bidang akademik dan non akademik dinyatakan dengan nilai yang melampui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Agar lebih mudah dalam memahami peneliti menyajikan dalam ringkasan bagan.

Bagan 4.3

Dampak peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. 122



B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi diatas, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

 $^{^{122}}$ Data yang telah dipaparkan dan dikelola oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian.

Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan paparan data terkait dengan konsep manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu disimpulkan dengan temuan yang mencakup:

a) Perencanaan

- Mempersiapkan segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan dimulai dari pembentukan panitia, penentuan kriteria administratif, penentuan jumlah kuota, penentuan jalur seleksi, pendaftaran, seleksi, pengelompokan kelas, orientasi peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik.
- 2) Pembinaan peserta didik, meliputi: pembentukan koordinator bidang dan perektrutan tenaga pendidik olimpiade.

b) Pengorganisasi

- 1) Struktur Organisasi Kesiswaan
- 2) Susunan Panitia PPDB

c) Pelaksanaan

Melakukan pembinaan olimpiade yang termasuk dalam kategori pembinaan ekstrakulikuler.

d) Pengawasan/evaluasi

Kegiatan pengawasan melalui laporan waka kesiswaan dan pemantauan pada saat kegiatan pembinaan berlangsung sedangkan untuk kegiatan

evaluasi dilakukan pada saat pembinaan atau insidental serta dilakukan dengan melihat hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik melalui pembinaan lembaga ilhami

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Pelaksanaan dari perencanaan manajemen kesiswaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tenaga pendidik menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang ada, menyebaran informasi mengenai penerimaan peserta didik baru secara online melalui sosial media yang berupa instragram dan website sedangkan secara offline dilakukan melalui pemasangan banner dan brosur.
- b. Dalam pembinaan olimpiade waka kesiswaan berkordinasi dengan koodinator bidang olimpiade, melakukan penyebaran angket dan membuka pendaftaran bagi peserta didik yang berminat dalam ekstrakulikuler olimpiade, menyeleksi peserta didik berdasarkan minat peserta didik dan rekomendasi guru kelas maupun guru mata pelajaran serta mengadakan pembinaan untuk peserta didik yang lolos pada tahap penyeleksian.

3. Dampak Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Dampak dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dampak positif dengan adanya pembinaan yaitu peserta didik lebih siap untuk menghadapi hari perlombaan, meningkatkan pengetahuan peserta didik, dengan menghadirkan tenaga pendidik dari luar atau lembaga bimbingan dapat membuat peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk berkemaun dalam berprestasi.
- b. Dampak negatif dengan adanya kegiatan pembinaan peserta didik merasa terbebani dengan pemasalahan penugasan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Mengotimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil temuan peneliti, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

 Perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Berdasarkan temuan dilapangan, dalam proses perencanaan pengoptimalkan prestasi belajar Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu membuktikan bahwa telah menerapkan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, manajemen kesiswaan memulai dari pembentukan panitia, penentuan kriteria administratif, penentuan jumlah kuota, penentuan jalur seleksi, pendaftaran, seleksi, pengelompokan kelas, orientasi peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik. Sedangkan untuk pembinaan peserta didik, meliputi: pembentukan koordinator bidang dan perektrutan tenaga pendidik olimpiade.

Tujuan umum manajemen kesiswaan yaitu mengelola kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai kriteria pendidikan yang ideal.¹²³ Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik merupakan program unggulan yang dicanangkan dalam visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan prestasi belajar dari tahun ke tahun. Mengenai proses pengelolaan kegiatan peserta didik, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mengaplikasikan fungsi manajemen secara tepat.

Perencanaan merupakan sebuah proses yang tidak hanya berhenti pada rencara yang telah ditetapkan saja, akan tetapi harus ada implementasinya. Dalam prealisasian program dan pengawasan rencana memerlukan sebuah perbaikan agar tetap berjalan dengan baik. 124 Penyusun perencanaan didasari dengan tujuan, visi dan misi madrasah. Tujuan madrasah merancang sebuah perencanaan berguna untuk penetapan tujuan yang ingin dicapai dengan persiapan yang matang.

 Pengorganisasian kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Tindakan selanjutnya setelah perencanaan yaitu pengorganisasian, hal ini menjadi penghubung antara perencanaan dengan pelaksanaan. Perencanaan merupakan sebuah pondasi dari seluruh program, sedangkan pengorganisasian yaitu pembagian tugas dan wewenang kepada tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam menyiapkan segala bentuk program yang

¹²³ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 46.

¹²⁴ Muhammad Nuryasin dan Margono Mitrohardjono. "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia", Jurnal Tahdzibi Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 78-79.

berhubungan dengan peserta didik kepala sekolah dan waka kesiswaan menyusun panitia PPDB. Selaras dengan teori Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi bahwasannya pengorganisaisan ialah kegiatan administratif untuk membentuk sruktur dan korelasi kerja serta menetapkan orang-orang yang diberikan wewenang hingga menciptakan keharmonisan dalam rangka untuk mencapai tujuan.¹²⁵

Pengorganisasian terhadap kegiatan kesiswaan, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu membentuk struktur organisasi. Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang menerima mandat sebagai pengelola organisasi dari kepala sekolah harusnya lebih mampu bertanggung jawab dalam tugasnya karena merangkap dua tugas berbeda, seperti halnya tenaga pendidik yang menjadi panitia PPDB.

Untuk membantu mengelola keberagaman bakat dan minat peserta didik, kepala sekolah membentuk struktur organisasi kesiswaan. Tentu dengan adanya stuktur organisasi pihak madrasah cukup terbantu dalam proses pelaksanaan, sehingga mampu mengelola seluruh program kesiswaan dengan mudah. Hamidah mengemukakan dalam penjalanan tugas dibutuhkan sebuah prinsip yaitu manajemen kesiswaan merupakan salah satu dari komponen pengelolaan sekolah, yang mana harus memiliki tujuan yang serupa dengan lembaga pendidikan dan manajemen kesiswaan

125 Nia Indah Purnamasari, "Optimalisasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Raudhatul Athfal", Jurnal Aulada Vol. 1 No, 1, 2018, hal. 3.

dipusatkan pada pembelajaran peserta didik serta mempunyai misi mencerdaskan kehidupan bangsa. 126

Pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Menurut hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan, pelaksanaan manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh terhadap citra madrasah. Manajemen kesiswaan yaitu sebuah layanan dan pengelolaan seluruh kegiatan peserta didik yang bertujuan untuk pengotimalkan kemampuan peserta didik di madrasah. Dalam penjelasan Mulyono manajemen kesiswaan merupakan suatu aktivitas yang didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar proses belajar mengajar berjalan dengan semestinya. 127

Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berjalan dengan baik, layanan yang diberikan sejak awal mendaftar dan melakukan segala upaya untuk mengoptimalkan prestasi belajar. Melalui kegiatan pembinaan olimpiade yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu diharapkan mampu dalam menguasai kemampuannya dan menghasilkan prestasi belajar.

127 Mulyono, *Manajemen Administasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media Groups, 2008), hal. 78.

¹²⁶ Hamidah, "Manajemen Peserta Didik", Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 6 No. 2, 2018, hal.

4. Kontrol/Evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik

Temuan yang diperoleh di lapangan mengenai pengawasan, dilakukan secara langsung oleh kepala MAN Kota Batu melalui laporan waka kesiswaan pada saat rapat sedangkan untuk pengawasan kegiatan peserta didik waka kesiswaan langsung turun ke lapangan dengan berkoordinasi dengan koordinator bidang dalam kegiatan kesiswaan, misalnya pembinaan peserta didik.

Teori T. Siagian mengungkapkan bahwa kegiatan pengawasan yaitu pengamatan terhadap seluruh program dalam suatu organisasi untuk meyakinkan agar seluruh kegiatan yang dijalankan sesuai dengan perencanaan. Apabila dalam pelaksanaan pengawasan tujuan belum terwujud, maka waka kesiswaan melakukan penilian dan meninjau ulang lapangan tanpa mengubah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah pengawasan dapat mengarahkan dan mendorong upaya pencapaian tujuan. Tujuan lain dari pengawasan yaitu dapat memprediksi tingkat keefektifan dan keefesienan dalam pelaksanaan program, apabila terjadi kendala maka dapat dirumuskan bagaimana cara menanggulanginya, perbaikan dan pengoptimalannya.

Langkah terakhir dalam konsep manajemen kesiswaan ialah evaluasi. Evaluasi yaitu proses penilaian perkembangan peserta didik untuk

¹²⁸ Syarifah Rahmah, "Pengawasan Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan", Jurnal Tarbiyah Vol. 25 No.2, 2018, hal. 176.

mencapai tujuan pendidikan. Dapat ditegaskan bahwa penilaian tidak hanya perkembangan peserta didik saja, melainkan semua program yang telah dicanangkan terkait tujuan yang jelas. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh prestasi belajar dalam mencapai tujuan madrasah. Dengan hadirnya kegiatan evaluasi, membuat lebih mudah mendapatkan informasi mengenai keberhasilan peserta didik dalam program pendidikan, yang kemudian dapat menetapkan keputusan apa yang diambil untuk selanjutnya.

Pengadaan kegiatan evaluasi waka kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu melakukan pada setiap pengakhiran semester genap maupun ganjil, akan tetapi jika terjadi penyimpangan maka evaluasi dilakukan secara insedental pada proses pembinaan berlangsung. Selain itu, evaluasi program juga dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya pengotimalan prestasi belajar Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga bimbingan ilhami, akan tetapi jika prestasi belajar mengalami kemunduran maka akan terjadi pemutusan kerjasama.

Tujuan evaluasi secara umum peserta didik yang menurut Pasaribu dan Simanjutak yaitu mencari informasi yang dapat dijadikan bukti penunjang bahwa adanya peningkatan dalam diri peserta didik dan memperbolehkan tenaga pendidik menilai peserta didik sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Sedangkan Secara khusus tujuan evaluasi antara lain sebagai berikut:

- a) Membangkitkan keinginan peserta didik untuk mengikuti rangkaian kegiatan;
- b) Dapat mengetahui penyebab dari keunggulan dan kelemahan belajar peserta didik
- c) Membina peserta didik sesuai dengan aspirasi yang mereka inginkan;
- d) Membenahi kualitas dan proses pembelajaran. 129

B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan merupakan sebuah layanan yang mengelola seluruh kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik di sekolah.

Manajemen kesiswaan di MAN Kota Batu telah berjalan baik, dengan memberikan pelayan mulai dari sejak awal pendaftaran hingga melakukan segala upaya untuk mengoptimalkan prestasi belajar. Peserta didik dalam mengoptimalkan prestasi belajar dibina secara terus menerus dan bekelanjutan agar mampu mengasah kemampuannya dan memperkaya ilmu. Pendaftaran dapat disesuaikan dengan minat peserta didik dan ada juga melalui rekomendasi guru kelas maupun guru mata pelajaran atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Kemudian apabila peserta didik mempunyai

¹²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 57.

kemampuan pada mata pelajaran tersebut akan diseleksi oleh pembina dan dikirim untuk mengikuti kompetisi mewakili nama madrasah.

Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam teori Suawardi dan Daryanto bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang terfokuskan dan terarahkan pada pengelolaan dan pengawasan peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, memberikan layanan yang menunjang pengembangan kemampuan, minat dan kebutuhan peserta didik itu sendiri terpenuhi di sekolah. Pelaksaaan manajemen kesiswaan merupakan salah satu unsur dalam meningkatkan mutu dengan mengelola berbagai program dalam bidang kesiswaan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara optimal mungkin. Dari hal ini, madrasah dapat memberikan bekal kepada peserta didik yang berkaitan dengan kualitas pendidikan sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

C. Dampak Peranan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar

Peranan kesiswaan merupakan sebuah pelayanan yang dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan yang dapat dilihat dari manajemen kesiswaannya, yang mana nantinya akan memberikan kontribuasi dan suport penuh terhadap elemen elemen penunjang lainnya dalam mencapai misi lembaga pendidikan tersebut. Peranan ini dapat direalisasikan secara langsung maupun tidak langsung dan mempengaruhi hasil dari prestasi

.

¹³⁰ Badrudin, Op. Cit., hal. 24.

belajar peserta didik. Manejemen kesiswaan melakukan perencanaan dan pengupayakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik secara sengaja serta memberikan pembinaan yang berkelanjutan dalam mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efesien mulai dari penerimaan peserta didik hingga menjadi alumni.

Hasil dari temuan peneliti, bahwa program yang dicanangkan oleh kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dapat menimbulkan pengaruh positif maupun negatif. Dampak positif dari adanya pembinaan yang diselenggarakan oleh kesiswaan yaitu menjadikan peserta didik lebih siap dalam menghadapi hari pelaksaaan perlombaan, meningkatkan pengetahuan peserta didik, berinovasi dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik tidak mudah bosan dan mendorong kemauan peserta didik dalam mewujudkan prestasi belajar. Adapun dampak negatif dari adanya pembinaan yang diselenggarakan oleh kesiswaan yaitu peserta didik merasa terbebani dengan pemasalahan penugasan.

Dengan adanya pengaruh posittif dan negatif, hasil temuan peneliti relevan dengan pendapat Selameto yang mana mengkategorikan hal hal berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu yang pertama dari segi internal yang disebabkan oleh keadaan peserta didik itu sendiri seperti keadaan fisik dan psikis sedangkan yang kedua dari segi eksternal yang disebabkan oleh lingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah.¹³¹ Penjelasan tersebut dapat

Marhadi Saputro, dkk, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi

Sains Vol. 4, No. 2, 2015, hal. 234.

Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak", Jurnal Pendidikan Informatika dan

-

membuktikan bahwa baik buruknya layanan akan menentukan prestasi belajar peserta didik. Hal ini juga selaras dengan pendapat Mulyasa bahwa keberhasilan dalam pendidikan bukan tanggung jawab tenaga pendidik saja, melainkan kepala madrasah juga sebagai pengelola tenaga kependidikan, manajemen kurikulum dan manajemen kesiswaan di madrasah.¹³²



-

¹³² Rian Anugrah Firmanto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 11, No. 01, 2017, hal. 5.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan peneliti mengenai peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Batu dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- 1. Konsep manajemen kesiswaan sesuai dengan indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang meliputi kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pelaksanaan kegiatan pembinaan olimpiade. Pengorganisasian memuat tentang pembentukan panitia sesuai dengan tupoksi bidang kesiswaan dan penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar tergolong dalam kegiatan ekstrakulikuler. Pengawasan melalui laporan waka kesiswaan dan pemantauan pada saat kegiatan pembinaan berlangsung sedangkan untuk evaluasi dilakukan pada saat pembinaan atau insidental serta dilakukan dengan melihat hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik melalui pembinaan lembaga ilhami.
- 2. Pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan terlaksana dengan baik. Adapun indikator pelaksanaan kegiatan PPDB meliputi panitia menjalankan tupoksi sesuai dengan SK yang berlaku, menyebarluaskan informasi mengenai PPDB. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan kegiatan peserta didik meliputi peserta didik waka kesiswaan berkoordinasi dengan

koordinator bidang, penyebaran angket dan melakukan pendaftaran peserta didik sesuai dengan bakat minat maupun hasil rekomendasi dari guru kelas maupun guru mata pelajaran, melakukan kegiatan seleksi, pelaksanaan pembinaan secara intensif untuk peserta didik yang lolos dalam penyeleksian.

3. Dampak positif dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik antara lain sebagai berikut: membekali peserta didik agar lebih siap untuk menghadapi hari perlombaan, meningkatkan pengetahuan peserta didik, bekerja sama dengan lembaga bimbingan guna untuk menghilangkan rasa jenuh dalam pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk berkeinginan dalam berprestasi. Sedangkan dampak negatif dengan adanya kegiatan pembinaan peserta didik merasa terbebani dengan pemasalahan penugasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil temuan penelitian tentang peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Batu, peneliti menyarankan, sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan lebih mengoptimalkan pelayanan yang sudah baik dan tetap mempertahankan prestasi belajar yang telah diraih agar tidak berhenti berinovasi dalam mewujudkan visi madrasah yaitu menjadikan warga madrasah yang uggul dalam bidang akademik dan non akademik.

2. Diharapkan untuk tenaga pendidik, pembina ataupun koordinator bidang agar lebih mengoptimalkankinerja dan profesionalnya dalam membimbing dan mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik serta terus memotivasi peserta didik untuk berprestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustrian, Nyimas Lisa, dkk. 2018. *Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu*. Jurnal of Community Development 1(1), 7.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arischa, Suci. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaa Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Jurnal JOM FISIP 6(I), 8.
- Ariska, Ria Sita . 2015. Manajemen Kesiswaan. Jurnal Manajer Pedidikan 9(6), 828.
- Aryanti, Rizki Nia. 2020. Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Asy'ari, Hasyim. 2016. *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar*. Tebuireng: Pustaka Tebuireng.
- Badrudin. 2014. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Indeks.
- Batlajery, Semuel. 2016. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparature Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial VII(2), 138.
- Buchori, Mochtar. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogakarta: Tara Wacana.
- Dalimunthe, Putri Ani. 2017. *Peserta Didik dalam Prespektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab 3(2), 85.
- Departemen Agama RI. 2017. Al-Qur'an Waqaf & Ibtida'. Jakarta: PT Suara Agung.
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan* diakses dari https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2008_Nomor039.pdf pada tanggal 8 November 2020 pukul 13.41.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaid. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ensiklopedia Bebas Multibahasa, *Wiktionary*, https://id.wiktionary.org/wiki/prestasi diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 15.58.
- Firmanto, Rian Anugrah. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidika Universitas Garut 11(1), 6.
- Hafidz, Ketaren Muhammad, ddk. 2017. Sistem Informasi Monitoring Nilai Siswa SDN 017 Anggana", Jurnal Posiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi 2(1), 330.
- Hakim, Thursan. 2000. Belajar Secara Efektif: Panduan Menemuka Teknik Belajar Memilih Jurusan, dan Menetukan Cita-Cita. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamidah. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Administrasi Pendidikan 6(2), 5.
- Hasibuan, Samsul Arifin. 2018. *Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam*. Jurnal Manejemen Pendidikan Islam 2(2), 73.
- Hsb, Abd. Aziz. 2018. Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. Jurnal Tarbiyah 25(2), 5.
- Husaini dan Happy Fitria. 2019. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam.* JMKSP 4(1), 44.
- Imron, Ali. 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, Miftakhul. 2017. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
- Kasmawati. 2017. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Dalam Kaitannya Dengan Peminatan Pilihan Dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru. Jurnal Idaarah 1(1), 157.
- Kemendikbud, KBBI Daring, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan diakses pada tanggal 8 November 2020 pukul 14.24.
- Khualaisie, Rusdiana Navlia. 2019. Marketing Of Islamic Education 4.0 Buku Wajib bagi Para Marketer Pendidikan. Madura: Duta Media.
- Lasmanah, Aan. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) (Penelitian Tindakan

- Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang. Jurnal Analisa II(3), 19-20.
- Lektur ID. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* diakses dari https://lektur.id/arti-kesiswaan/ pada tanggal 6 Oktober 2020 pukul 10.41.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muamalah, Binti. 2016. Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Multi Kasus di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. 2008. Manajemen Administasi dan Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: AR-Ruzz Media Groups.
- Nurtanto, Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan. 2015. Implementasi Problem-Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi 5(3), 354.
- Nuryasin, Muhammad dan Margono Mitrohardjono. 2019. Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal Tahdzibi 4(2), 78-79
- Permendiknas, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2008
 <a href="https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id/arsip/Permendikbud.go.id
- Pramachintya, Destyana Ratih dan Budi Sutrisno. 2015. Strategi Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Prgoram Khusus Boyolali. Jurnal Varia Pendidikan 27(1), 56.
- Prihatin, Eka. 2011. Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Prodjo, Wahyu Adityo. *Otak Cerdas Tak Cukup Menentukan Kesuksesan, Ini Faktanya...., https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/23/18300061/otak-cerdas-tak-cukup-menentukan-kesuksesan-ini-faktanya-?page=all* di akses pada tanggal 13 Oktober 2020, pukul 08.45.
- Purnamasari, Nia Indah. 2018. Optimalisasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Raudhatul Athfal. Jurnal Aulada 1(1), 3.

- Qomariah, Nirmala Fitri dan Istanto. 2019. Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolan di MTs Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. URECOL. 71.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indoesia.
- Rahmah, Syarifah. 2018. *Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah 25(2), 176.
- Rohiat. 2019. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. Prestasi Belajar. Literasi Nusantara.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode*, *Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, Marhadi, dkk. 2015. Faktor-Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains 4(2), 234.
- Sari, Rizda Nirmala, dkk. 2015. *Manajemen Kesiswaan di MTs Darul A'Mal Metro*. Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan 3(3), 2.
- Setiawan, Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* diakses dari https://kbbi.web.id/peran tanggal 12 Juni 2021 pukul 20.44.
- SMA Negeri 25 Jakarta. 2019. *Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 25 Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020.* Jakarta: SMAN 25 Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif dan RDN*. Bandung: AFLFABHETA.
- Suprapto, Ribut. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam XI(1), 189.
- Syahir. 2015. Pengelolaan Jurnal Wardah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah. Jurnal Wardah 16(29), 19.
- Syamsir, Torang. 2014. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta.

- Syamsuddin. 2017. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Idaarah. I(1), 63.
- Tulusmono. 2012. Manajemen Keiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam. Jurnal Mudarrisa 4(2), 162.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf diakses pada Tanggal 7 Oktober 2020 pukul 08.44.
- Usman, Husnaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2010. Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 2(1), 292.
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. Medan: Perdana Publishing.
- Yusuf. Muri. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zanah, Rifki Faisal Miftahul dan Jaka Sulaksana. 2016. *Pelaksana Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka*). Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan 4(2), 159.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id/email:fitk.u.um-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama

: Kamilia Iffatul Karimah

NIM

: 17170055

Judul

: Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Peserta Didik di MAN Kota Batu

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skrips
1.	30/09/2020	Konteks Penelitian dan Fokus Penelitian	8
2.	09/11/2020	Bab 1-3	A
3	16/11/2020	Revisi Bab 1-3	8
4.	18/11/2020	Acc Proposal Skripsi	8
5.	16/04/2021	Konsultasi Keseluruhan	1
6.	19/04/2021	Revisi Abstrak dan Bab 4-5	91
7.	26/04/2021	Acc Skripsi	8

Malang, 27 April 2021 Mengetahui Ketua Jurusan MPI,



Codificate No. (DOS:1210)

Dr. H. Mulyono, MA.

NIP. 19660626 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin malang.ac.id

Nomor : 501/Un.03.1/TL.00.1/01/2021

16 Februari 2021

Sifat : P Lampiran : -

: Penting

al : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

di

Jalan Patimura No. 25, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65315

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Kamilia Iffatul Karimah

NIM : 17170055

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam - S1

Semester - Tahun

Akademik

: Genap - 2020/2021

Judul Skripsi : Peranan Manajemen Kesiswaan untuk

Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota

Batu

Lama Penelitian : Februari 2021 sampai dengan April 2020

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/lbu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan:

- 1. Yth. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam S1
- 2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU

MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jalan Patimura Nomor 25 Kota Batu 65315 Telepon (0341) 5103302 – (0341) 592185 e-mail manbatu@yahoo com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-76/Ma.13.36.01/PP.00.6/04/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Batu, menerangkan bahwa:

Nama

: Kamilia Iffatul Karimah

NIM

: 17170055

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fak/Univ.

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/UIN MALIKI Malang

Bahwa benar Mahasiswi tersebut diatas telah melakukan penelitian mulai bulan pebruari s/d april 2021, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan data skripsi yang berjudul "Peranan Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu."

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 15 April 2021 Kepala

ERIAN

SK Panitia PPDB



KEMENTERIAN AGAMA

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU Nomor: 08 TAHUN 2021

Tentang PENGANGKATAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

- Menimbang: 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 dipandang perlu mengangkat Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada MAN Kota Batu;
 - 2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada MAN Kota Batu.
- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 01 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
 - 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten /Kota;
 - 5. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MTs, MA dan MAK Tahun Pelajaran 2021/2022;
 - 6. Program Kerja MAN Kota Batu tahun Anggaran 2021;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU TENTANG PENGANGKATAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2021/2022 PADA MAN KOTA

Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Kedua.....

Kedua

- Tugas dan tanggungjawab serta wewenang Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada MAN Kota Batu adalah sebagai berikut:
- a. Merencanakan/menyusun proposal kegiatan dan melaksanakan penyelenggaraan PPDB tahun pelajaran 2021/2022 berdasarkan asas obyektif, transparan, Akuntabel dan kompetitif;
- b. Memahami, menguasai dan mengoperasionalkan semua ketentuan penyelenggaraan PPDB tahun pelajaran 2021/2022;
- c. Menyiapkan perangkat PPDB tahun pelajaran 2021/2022 secara keseluruhan;
- d. Mengelola dan mengarsipkan/mendokumentasikan semua kegiatan PPDB tahun pelajaran 2021/2022;
- e. Melaksanakan publikasi ke masyarakat luas PPDB tahun pelajaran 2021/2022;
- f. Menyusun laporan penyelenggaraan PPDB 2021/2022

Ketiga : Kepada Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru akan diberikan Honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku pada MAN Kota

Keempat : Segala biaya dan pengeluaran sebagai akibat dari pelaksanaan surat keputusan ini dibebankan kepada DIPA serta KOMITE MAN Batu Tahun Anggaran 2021.

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku selama pelaksanaan Penerimaan
Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada MAN Kota
Batu, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam
keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batu Tanggal 14 Januari 2021 Kepala,

Farhadi

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Nomor: 08 Tahun 2021 Tanggal: 14 Januari 2021

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PANITIA	
1.	Drs. Farhadi, M.Si.	Kepala Madrasah	Penanggungjawab	
2.	Fenny Maryani, S.E.	Kepala Tata Usaha	Pengarah	
3.	Munawirul Qulub, S.Pd., M.Si.	Waka Kurikulum	Pengarah	
4.	Dra. Khalimatus S, M.Pd.	Waka Humas	Pengarah	
5.	Dwi Santosa, S.Pd.	Waka Sarpras	Pengarah	
6.	Ana Rahmawati, S.Pd	Waka Kesiswaan	Ketua	
7.	Ariny Farah Dyna , S.Pd	Guru	Sekretaris	
8.	Dra. Nurul Chasanah	Guru	Bendahara	
9.	Sumarsono, S.Pd.	Staf TU	Anggota	
10.	Al- Ajis, M.Pd	Guru	Anggota	
11.	Yusna Affandi, M.Pd	Guru	Anggota	
12.	Ahmad Fauzan, M.Pd.I.	Guru	Anggota	
13.	Sisnia Chamidah D, S.Pd.	Staf TU	Anggota	

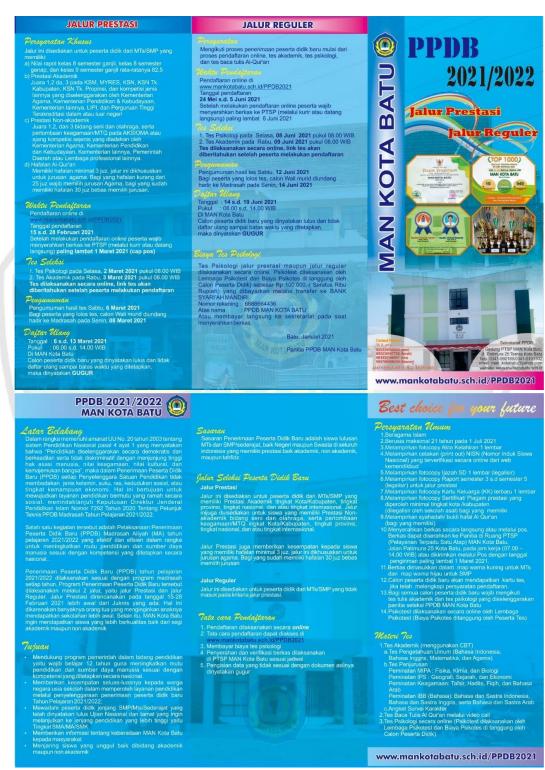


					PPOOL			i C						
	PROGRAM KERJA TAHUNAN MADRASAH MADRASAH ALIYAH NEGERI BATU TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021													
								F						
BID	ANG KESISW	VAAN						S						
NO	Bidang/Sub Bidang		Strategi Keberhasilan	Inc	likator Keberhasilan	Langkah-langkah untuk Mencapai Po Keberhasilan		Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana	Besarnya Dana	Ket.		
1	2		3		3		4		5	6	7	8	9	10
5	SEKBID 5	5.1	Kegiatan Ekstrakurikuler	5.1.1	Tersedia dan terlaksananya berbagai macam ektrakurikuler yang diminati oleh siswa dalam bidang:	5.1.1.1	Menyusun program kegiatan ektrakurikuler	LAMIC UI			93,600,000			
	Pengembang an Kreatifitas, Literasi & TIK				a. Kebugaran b. Keilmuan c. Bahasa d. Kesenian e. Keterampilan	5.1.1.2	Menetapkan jenis-jenis ekstrakurikuler	STATE IS						
			<i>></i> /			5.1.1.3	Menetapkan koordinator dan pelatih ekatrakurikuler yang kompeten dibidangnya	IBRAHIM	10000000000000000000000000000000000000					
						5.1.1.4	Mendata peserta ekstrakurikeler dengan angket ekstra wajib dan pilihan sesuai minta siswa	¥						
			6			5.1.1.5	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	IAL						
						5.1.1.6	Memonitor kelancaran kegiatan secara kontinyu	M						
			17-2-			5.1.1.7	Mengevaluasi dan membuat laporan	N						

5.	Meningkatkan prestasi dalam .6 Olimpiade Mata Pelajaran dan teknologi	5.6.1	Banyak siswa yang berhasil dalam kegiatan olimpiade mata pelajaran	4.3.6.1	Menyususn program dan jadwal kegiatan	Wakasis	DIPA	6,000,000	
				4.3.6.2	Mengoptimalkan ektrakurukuler olimpiade	Ź			
	7 15			4.3.6.3	Secara periodik melaksanakan evaluasi dan kuis				
		ļΑ		4.3.6.4	Memperbanyak buku sumber untuk siswa dan pembina	SLAN			
				4.3.6.5	Mendatangkan pakar atau narasumber dari perguruan tinggi yang kompeten untuk pembinaan	Ш			
	1 5		KI/A	4.3.6.6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	M ST			

- MAULANA MALIK IBRAF

Brosur PPDB Tahun Ajaran 2021/2022



TOR PPDB Tahun Ajaran 2020/2021

b. Syarat Pendaftaran Berusia maksimal 21 tahun pada Juli 2019 Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran I lembar Melampirkan cetakan (print out) NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) yang terverivikasi secara online Melampirkan fotocopy Ijazah Terakhir 1 lembar (legalisir) Melampirkan fotocopy Raport semester 3 s.d semester 5 (legalisir), min nam? & Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga (KK) terbaru 1 lembar Melampirkan fotocopy Sertifikat/ Piagam prestasi yang pernah diperoleh minimal tingkat kota /kabupaten (dilegalisir oleh sekolah asal) bagi yang memiliki Melampirkan syahadah/ bukti hafal Al Qur'an bagi yang memiliki 10. Pas Foto hitam putih ukuran 3 x 4 cm (3 lembar) dan berseragam madrasah/sekolah 11. Menyerahkan berkas ke Panitia di Ruang PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Atap) MAN Kota Batu, Jalan Patimura 25 Kota Batu, pada jam kerja (07.00 - 14.00 12. Berkas dimasukkan dalam map warna kuning untuk MTs dan map warna hijau untuk SMP 13. Calon peserta didik baru akan mendapatkan kartu tes, jika telah melengkapi persyaratan pendaftaran. 14. Bagi semua calon peserta didik baru wajib mengikuti tes tulis akademik dan tes psikologi yang dilakukan panitia seleksi PPDB MAN Kota Batu 15. Psikotest dilaksanakan oleh Lembaga Psikotest (Biaya Psikotes ditanggung oleh Calon Peserta Didik) olen Calon Peseria Didik). Ahrolike - Alum Mug-tax c. Jumlah Calon Peserta Didik Baru Yang akan di terima pada PPDB 2020/2021 Jumlah seluruh siswa baru yang akan diterima di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu didasarkan pada rombongan belajar yang disediakan sebanyak 10 rombongan batu didasarkan pada rombongan belajar yang disediakan sebanyak 10 rombongan belajar dan masing-masing rombongan belajar berjumlah 36 orang, sehingga kuota yang disiapkan sejumlah 360 orang. Untuk jalur prestasi diambil kuota 60 % dari 360 orang, jadi peserta didik yang diterima dijalur prestasi behayak 216 orang dengan rincian sebagai berikut: IPA (5 kelas x 36 orang = 180 orang) 60 % dari 180 orang = 108 orang IPS (3 kelas x 36 orang = 108 orang) 60 % dari 108 orang = **66** orang BAHASA (1 kelas x 36 orang = 36 orang) 60 % dari 36 orang = 21 orang AGAMA (1 kelas x 36 orang = 36 orang) 60 % dari 36 orang = 21 orang d. Tes 1. Tes Akademik (menggunakan CBT) a. Tes Pengetahuan Umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Agama) Tes Penjurusan Peminatan MIPA : Fisika, Kimia, dan Biologi : Geografi, Sejarah, dan Ekonomi : Tafsir, Hadits, Fiqih, , dan bahasa Arab Peminatan Keagamaan

b. Sasara

Sasaran Penerimaan Peserta Didik Baru adalah siswa lulusan MTs dan SMP/sederajat, baik Negeri maupun Swasta di seluruh indonesia yang memiliki prestasi baik akademik, non akademik, maupun tahfidz.

c. Jalur Pendaftaran

Jalur ini disediakan untuk peserta didik dari MTs/SMP yang memiliki:

a) Prestasi Akademik

Rata-rata nilai rapot minimal 82,5 (Delapan Puluh Dua Koma Lima), 5 besar peringkat kelas parallel, Juara 1, 2 dan 3 pada KSM, MYRES, KSN, KSN Tk. Kabupaten, KSN Tk. Propinsi, dan kompetisi jenis lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan

TOR PPDB Tahun Ajaran 2021/2022

 Psikotest dilaksanakan secara online oleh Lembaga Psikotest (Biaya Psikotesditanggung oleh Calon Peserta Didik).

c. Jumlah Calon Peserta Didik Baru Yang akan di terima pada PPDB 2021/2022

Jumlah seluruh siswa baru yang akan diterima di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu didasarkan pada rombongan belajar yang disediakan sebanyak 11 rombongan belajar dan masing-masing rombongan belajar berjumlah 36 orang, sehingga kuota yang disiapkan sejumlah 396 orang. Untuk jalur prestasi diambil kuota 60 % dari 396 orang, jadi peserta didik yang diterima di jalur prestasi sebanyak 252 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. IPA (5 kelas x 36 orang = 180 orang)
 60 % dari 180 orang = 108 orang
- b. IPS (4 kelas x 36 orang = 144 orang) 60 % dari 144 orang = **86** orang
- c. BAHASA (1 kelas x 36 orang = 36 orang) 60 % dari 36 orang = 21 orang
- d. AGAMA (1 kelas x 36 orang = 36 orang)
 60 % dari 36 orang = 21 orang

d. Tes

- 1. Tes Akademik (menggunakan CBT)
 - Tes Pengetahuan Umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Agama)
 - b. Tes Penjurusan:
 - Peminatan MIPA
 Fisika, Kimia, dan Biologi
 Peminatan IPS
 Geografi, Sejarah, dan Ekonomi
 Peminatan Keagamaan
 Tafsir, Hadits, Fiqih, dan Bahasa Arab
 Peminatan IBB (Bahasa)
 Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Arab
 - c. Angket Survei Karakter
- 2. Tes Baca Tulis Al Qur'an melalui video call
- 3. Tes Psikologi secara online (Psikotest dilaksanakan oleh Lembaga Psikotest dan Biaya Psikotes di tanggung oleh Calon Peserta Didik)

e. Pembobotan Nilai Jalur Prestasi

- 1) Nilai raport 20 %
- 2) Tes Akademik 20 %
- 3) Psikologis 20 %
- 4) Prestasi Akademis (KSM, OSN, dan MYRES) 16 %
 - Tingkat Nasional skor 8
 - · Tingkat Provinsi skor 6
 - Tingkat Kota skor 4
- 5) Prestasi Non Akademis (OR, Seni) 16 %
 - · Tingkat Nasional skor 8
 - Tingkat Provinsi skor 6
 - · Tingkat Kota skor 4

- 6) Hafalan Al Qur'an (Min.3 Juz) 8 %
 - Hafal 3 Juz skor 4
 - Hafal 4 Juz skor 6
 - Hafal 5 Juz skor 8

Catatan : Bagi yang memiliki hafalan lebih dari 5 juz akan diprioritaskan

f. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	JALUR PRESTASI	JALUR REGULER		
1	Pendaftaran dan penyerahan berkas	15 – 28 Februari 2021 Pukul: 08.00 – 14.00 WIB	24 Mei – 5 Juni 2021 Pukul: 08.00 – 14.00 WIB		
2	Verifikasi berkas (online dan offline)	15 Februari – 1 Maret 2021 Pukul: 08.00 – 14.00 WIB	24 Mei – 5 Juni 2021 Pukul: 08.00 – 14.00 WIB		
	Seleksi Tes PPDB	14.00 1110	I tikiti. Oo.oo		
3	1. Tes Psikologi	Selasa, 2 Maret 2021 Pukul: 08.00 – selesai	Selasa, 8 Juni 2021 Pukul : 08.00 – selesai		
	Tes Akademik, Penjurusan, dan Agama	Rabu, 3 Maret 2021 Pukul : 08.00 – selesai	Rabu, 9 Juni 2021 Pukul : 08.00 – selesai		
4	Pengumuman Hasil Seleksi PPDB	Sabtu, 6 Maret 2021 Pukul: 09.00	Sabtu, 12 Juni 2021 Pukul : 09.00		
5	Pertemuan calon wali murid	Senin, 8 Maret 2021 Pukul: 08.00 – selesai	Senin, 14 Juni 2021 Pukul : 08.00 – selesai		
6	Daftar Ulang/penyelesaian administrasi	8 – 13 Maret 2021 Pukul : 08.00 – 14.00 WIB	14 – 19 Juni 2021 Pukul : 08.00 – selesai		
7	Informasi Penjurusan/ Lintas Minat	Rabu, 17 Maret 2021 Pukul : 08.00	Rabu, 23 Juni 2021 Pukul : 08.00		

g. Tempat Pendaftaran

- Pendaftaran dilakukan melalui web Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu: http://www.mankotabatu.sch.id/PPDB2021
- Penyerahan berkas ke Panitia di Ruang PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) MAN Kota Batu, Jalan Patimura 25 Kota Batu, pada jam kerja (Pk. 08.00 – 14.00) atau melalui pos.

IV. PELAKSANA DAN PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (terlampir)

V. BIAYA

Biaya Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) bersumber dari Dana DIPA MAN Kota Batu dan sumber lainnya yang sah. Adapun anggaran dan daftar keperluan barang untuk kegiatan terlampir pada lampiran Rencana Anggaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2021/2022.

CATATAN LAPANGAN

Tempat	:	Ruang Wakil Kepala Sekolah
Hari/tanggal	:	17 Februari dan 3 April 2021
Jam/waktu	:	10.20-11.45
Narasumber	:	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Materi	:	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Metode	:	Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Beberapa hari sebelum pengambilan data ke sekolah peneliti melakukan konfirmasi melalui whatshapp dengan Bu Ana selaku waka kesiswaan. Pada hari Rabu, 17 Februari 2021 pukul 10.00 peneliti mengunjungi sekolah, dengan menemui langsung waka kesiswaan di ruang waka dan melakukan pengambilan data yang pertama setelah mendapatkan perizinan dari pihak madrasah. Pengambilan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dengan waka kesiswaan, yang perananya sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan peserta didik. Melalui serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi dilakukan oleh waka kesiswaan dalam mengelola manajemen kesiswaan di MAN Kota Batu ini.

Saat peneliti telah sampai di ruang waka, pada jam sama waka kesiswaan sedang sibuk mempersiapkan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Sehingga sambil menunggu waka kesiswaan, peneliti melakukan penjajakan lapangan. Ternyata ada beberapa orang tamu yang mengalami kendala dalam pendaftaran online, kemudian oleh petugas administrasi gedung PTSP diarahkan untuk melakukan pendaftaran di lab multimedia dengan didampingi oleh panitia penyelenggara PPDB. Setelah melakukan pendaftaran wali murid atau peserta didik wajib menyerahkan berkas secara offline. Pada pukul 10.20 peneliti kembali ke ruang waka. Beliau masuk ke dalam ruang dan menemui peneliti. Pada wawancara pertama kepada waka kesiswaan, peneliti bertanya mengenai pelaksanaan kesiswaan.

Waka keiswaan mengatakan bahwa "pelaksanaan normalnya kegiatan peserta didik terbagi menjadi dua yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler berupa baca tulis al-qur'an atau BTQ yang dilakukan pada sore hari, ada pembiasaan karakter religius seperti sholat dhuha berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, dan kegiatan keputrian untuk anak anak yang berhadalangan. Terdapat 26 jenis ekstrakulikuler yang dilaksanakan di MAN Kota Batu dan terbagi menjadi 3 kelompok ada kelompok olahraga, kelompok

keterampilan atau *life skill*, kelompok seni dan pengembangan diri. Kalau yang olahraga ada futsal, voli, dsb. Seni ada karawitan, paduan suara, banjari, band. Untuk yang keterampilan itu ada tata boga, busana, kecantikan, multimedia kalau yang pengembangan diri ada pramuka, PMR, dan KIR."

Selanjutnya peneliti menanyakan perihal kegiatan kesiswaan yang menunjang prestasi belajar peserta didik. Waka kesiswaan memberikan informasi bahwa "untuk lomba-lomba ada olimpiade, tetapi olimpiade yang termasuk dalam kegiatan ekstrakulikuler. Prosesnya sebelum anak itu masuk di kelas olim itu ada seleksinya terlebih dahulu, semua anak diseleksi yang nilainya bagus dan memiliki minat di mapel itu dia akan mendapatkan pembimbingan seminggu sekali untuk olimpiade. Dan ini nanti pas ada lomba lomba, misalnya kayak kemarin UIN mengadakan KOMET ya anak anak itu yang sudah binaannya kelas matematika itu yang ikut olimpiade. Terus nanti bulan September kedokteran UIN mengadakan KARDION itu saya mengambil dari gabungan fisika, kimia, biologi. Jadi kelas fisika diambil 1, kimia diambil 1 gitu".

Melanjutkan pertanyaan yang ada di instrument wawancara yaitu mengenai kapan kegiatan PPDB dilaksanakan dan bagaimaa mekanisme seleksi PPDB, informan menjawab "Untuk pelaksanaan PPDB kita setiap tahun melaksanakan, biasanya kita mulai bulan Februari awal tahun. Mekanisme sebelum pandemi dan selama pandemi online, akan tetapi yang online hanya pendaftaranya. Pengisian formolirnya online kemudian diprint berkasnya offline di serahkan ke madrasah. Untuk proses seleksi sistemnya dua tahun ini online, kalau tahun kemarin di jalur prestasi yaitu online lokal maksudnya sebelum pandemi tesnya di madrasah menggunakan hp. Untuk reguler tes murni online dari rumah. Tahun ini dikarenakan pandemi jalur prestasi maupun reguler sama-sama online murni dari rumah. Materi tes sesuai 3 macam jenis tes yaitu tes akademik (pengetahuan umum, penjurusan dan angket survei karakter), baca tulis Al-qur'an dan psikologis. Untuk jalur prestasi selain tes juga mengumpulkan nilai rapot dan sertifikat atau piagam penghargaan yang dimiliki". Disela informan menjawab, peneliti bertanya didik. mengenai pengelompokan peserta Informan menjawab "pengelompokkan kelas sesuai dengan jurusan yang dipilih ketika mendaftar, berhubungan yang digunakan K13 maka kelas 10 sudah mulai penjurusan dan kelasnya tetap sampai kelas 12".

Ketika peneliti sedang melakukan wawancara bersama waka kesiswaan di sesi ke tiga, waka kesiswaan dihampiri oleh tenaga pendidik lainnya, kemudian beliau menyapa peneliti dan menanyakan perihal penelitian skripsi. Peneliti merasa senang dan nyaman dengan semua warga sekolah MAN Kota Batu yang begitu ramah.

Lanjut, waka kesiswaan memberikan informasi mengenai pertanyaanpertanyaan peneliti mengenai perencanaan penerimaan peserta didik baru. Beliau menjawab "perencanaan peserta didik dimulai pada bulan Februari diawali dengan penyusunan TOR telebih dahulu (waka kesiswaan sambil menunjukkan TOR PPDB Tahun Ajaran dan TOR Tahun Ajaran 2021/2022). TOR yaitu semacam proposal yang kita ajukan ke Kantor Kanwil Kemenag Jatim tujuannya untuk memperoleh izin untuk pelaksanaan PPDB. TOR dikirim kesana nanti kalau sudah turun madrasah mulai pendaftaran. Sebelum penyusunan TOR dibentuk panitia terlebih dahulu kemudian menjalankan proses. Mulai dari proses pendaftaran, seleksi sampai pengumuman".

Melanjutkan pertanyaan selanjutnya, mengenai kegiatan orientasi peserta didik. Bagaimana pelaksanan orientasi peserta didik pada masa pandemi?

Beliua mejawab: "kesiswaan memberikan informasi Pelaksanaan orientasi siswa juga tetap dilakukan, yang biasa dikenal dengan istilah MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah) yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom tetapi perlombaan yang dilakukan sama seperti hal sistem offline akan tetapi yang membedakan tidak hadir ditempat dan dilakukan secara perorangan serta tidak dilakukan oleh kelompok. Untuk kedepannya dilihat sistemnya bagaimana, mungkin kalau situasinya sudah membaik bisa offline dan online."

Melanjutkan pertanyaan mengenai pedataan prestasi belajar peserta didik, peneliti bertanya bagaimana sistem pendataan dan pelaporan prestasi belajar peserta didik? waka kesiswaan menjawab bahwa "hasil belajar lebih ke kurikulum, kalau BK terkait dengan perilaku siswa. Mengenai perlombaan masuk dalam kesiswaan. Kalau pembelajaran yang harian masuk dalam kurikulum yang membinanya dari guru matpelnya masing-masing misalnya ada remidial ada penyaaan itu bagian dari kurikulum tanpa adanya ikut campur tangan dari kesiswaan. Akan tetapi dalam pemberian sanksi dan reward bidang kesiswaan yang menangani".

Melanjutkan pertanyaan tentang monitoring dan evaluasi, bagaimana monitoring dan evaluasi dalam manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar?

Beliau menjawab: "kegiatan kesiswaan monitoring langsung dari waka kesiswaan, karenakan waka itu sebagai pengarah atau koordinator dari setiap kegiataan kesiswaan sekaligus pemonitoring juga. Biasanya kesiswaan itu turunannya ke pelaksanaan seperti pembina OSIS dan koordinator ekstrakulikuler. OSIS ada pembina OSIS dan di masing masing kelompok- kelompok ekstrakulikuler itu ada koordinatornya juga yang nantinya akan dimonitoring oleh waka kesiswaan termasuk koordinator tatib, koordinator ekskul seni, koordinator ekskul keterampilan, koordinator ekskul olahraga, koodinator pengembangan diri, ada koordinator ngaji. Semua kegiatan yang menyangkut siswa termasuk PPDB masuk dalam ranah kesiswaan. Setelah monitoring evaluasi ya langsung setelah kegiatan, menyusun laporan ya pada saat itu kita evaluasi langsung sampaikan juga kadang ya insedental tiba tiba kadang "kok gini ya" secara otomatis langsung evaluasi ditempat itu, kalau tidak ketika terakhir sebelum penyusunan laporan kita

evaluasi setelah itu laporan dibuat. Semua kegiatan kesiswaan semua turun langsung mulai dari waka kesiswaan dan pelaksana. Berbeda, kalau ujiankan ada ketuanya akan tetapi kesiswaan semua terlibat karena mengatur anak itu tidak mudah. Ketika ada event kita khawatir sehingga menunggu sampai selesai, belum lagi kalau kegiatannya di luar sekolah ditempat jauh jauh pokoknya kesiswaan kegiatanya double. Misalnya kemarin PORSENI di Bangkalan, KSM di Jombang ya ke bermalam Jombang disana menyewa penginapan keliling keliling mengantar lomba ke universitas mulai perencanaan, pembinaan sampai hari H lomba kemarin lomba ke Jogja juga. Pada event kemarin KSMO tingkat Jatim MAN Kota Batu peringkat 6 biologi dan bahasa inggris peringkat 9."

Melanjutkan pertanyaan tentang pembinaan, peneliti bertanya apakah ada upaya selain membekali peserta didik dengan pembinaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?

Beliau menjawab: "kalau yang lomba kita ada pembinaan rutin yang dilakukan selama seminggu sekali. Apabila sudah mendekati hari perlombaan ada TC biasanya intensitasnya lebih tinggi dan dilaksanakan pembimbingan setiap hari di sekolah. Kalau pembelajaran harian tekniknya guru memberikan ulasan materi secara berulang-ulang kemudian apabila hasilnya kurang melakukan remidial sampai tuntas. Karena prinsip dari belajar tuntas sebenarnya nilai boleh tidak tuntas akan tetapi di semester selanjutnya melampui diatas itu, sehingga ketika di akhir tahun dibagi dua itu nilainya masih tuntas. Jadi pembinaan guru harus maksimal".

Melanjutkan pertanyaan selanjutnya, apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Beliau menjawab: "dampak yang ditimbulkan sebenarnya banyak. Secara tidak langsung kegiatan kesiswaan menunjang prestasi siswa, selama itu siswa mau berupaya untuk menumbuhkan minat dan semangat mau berprestasi. Kalau anak aktif di kegiatan insyallah kegiatan juga bagus rata-rata seperti itu."

Pada tanggal 19 peneliti melakukan pengambilan data bersama bapak kepala sekolah, akan tetapi oleh beliau disarankan untuk menemui waka kesiswaan agar mengetahui perencanaan kegiatan peserta didik secara detail. Sehingga pada tanggal 3 April 2020 berkunjung ke sekolah peneliti menemui kembali waka kesiswaan untuk menanyakan perihal perencanaan kegiatan peserta didik.

Informasi yang diperoleh peneliti mengenai perencanaan pembinaan peserta didik "secara umum madrasah mempunyai beberapa perencanaan mulai dari 4 tahunan, tahunan ada yang 6 bulanan itu semua di susun setiap tahun. Semuanya

tidak hanya kesiswaan saja akan tetapi juga kurikulum, humas, sapras dan kepala sendiri, KTU termasuk anggarannya tersusun. RKM disusun secara 4 tahun kedepan kita membuat sekarang untuk 4 tahun kedepan mulai tahun ini hingga 3 tahun kedepan. Setiap tahunnya membuat RKT (Rencana Kerja Tahunan) yang mengacu pada RKM. RKM sendiri disusun dengan mengacu pada EDM (Evaluasi Diri Madrasah). Jadi EDM itu yang menyusun TPM (Tim Penjamin Mutu) Penyusun RKM yaitu terdiri dari ada kepala madrasah, semua waka, dan tim penjamin mutu. TPM itu yang menilai kinerjanya pimpinan ini. Perencanaan terdiri dari 3 jenjang yaitu perencanaan jangka panjang 4 tahunan yang disebut dengan RKM, jangka menengah seperti kegiatan tahunan dan jangka pendek yang dilakukan 1 semester. Jadi waka kesiswaan selalu itu menyusun RKT setiap tahunnya dan melaksanakan rapat kerja membuat itu RKT kalau belum habis masa RKMnya. Kalau habis masa tahun RKM maka kita menyusun RKTnya. Kegiatan yang mendominasi di MAN Kota Batu adalah kesiswaan mulai kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah".

CATATAN LAPANGAN

Tempat	:	Ruang Guru
Hari/tanggal	:	12 Maret 2021
Jam/waktu	:	09.19-10.00
Narasumber	:	Koordinator Bidang Olimpiade
Materi	:	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Metode	:	Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Beberapa hari sebelum pengambilan data ke sekolah peneliti melakukan konfirmasi melalui whatshapp dengan Bu Dewi selaku koordinator bidang eksukul olimpiade. Pada hari Senin, 12 Maret 2021 pukul 09.00 peneliti mengunjungi sekolah, dengan menemui langsung koordinator bidang ekskul olimpiade di ruang ruang guru. Pengambilan data yang kedua menggunakan teknik wawancara dengan koordinator bidang olimpiade, yang perananya sangat berpengaruh terhadap pelaksana kegiatan peserta didik. Sebelum melakukan pengambilan data koordinator bidang olimpiade memberikan gambaran secara umum mengenai kegiatan olimpiade yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu di sela keterangan yang didiberikan peneliti menanyakan perihal proses dalam perektrutan tenaga pendidik dari luar yang dijadikan pembina olimpiade.

Informan memberikan infomasi yaitu: "seleksi dari luar sepertinya lamaran dulu, lebih jelasnya ke waka kesiswaan. Dari luar yang istilahnya melamar terus nanti kita membutuhkan guru matpel apa itu baru di seleksi dari lamaran yang sudah masuk terus di panggil gatau nanti pertimbangannya apa memanggil itu, dilihat yang paling pertama menaruh lamaran atau dicari rumahnya paling dekat atau kualifikasi pendidikannya ndak tau itu pertimbangannya sendiri. terdapat guru pembimbing dari luar, yang dari dalam ada 3 bidang matematika, geografi, fisika".

Melanjutkan pertanyaan selanjutya, tentang kualitas pengotimalan peranan kesiswaan dalam menunjang pestasi belajar peserta didik apakah sudah sesuai dengan RKM?

Infroman menjawab "insyallah sudah ada berjalan optimal cuman memang ada kendala kendala pastinya entah itu pas siswanya atau inputnya kurang bagus ya otomatis hasilnya agak berat terus nanti misalnya siswanya sudah bagus tapi mungkin sistemnya pada masa pendemi agak susah juga membimbing mereka. Kemarin itu sempet gini ada beberapa siswa yang dijagokan "ini bagus" prestasinya pas tatap muka nah tenyata pas bimbingan daring gini prestasinya langsung kayak anjlok beda jauh pas tatap muka".

Dikarenakan kegiatan kesiswaan terlalu banyak, maka peneliti mengajukan pertanyaan mengenai pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler. Inofrman memberikan informas mengenai tupoksi, yaitu: "sekarang saya jadi koordinator ektrakulikuler olimpiade, dulunya sebelum jadi koordinator yaitu jadi pembimbing. Dulu ada timnya, tidak hanya satu orang. Jadi bimbingan itu masuk dalam kegiatan ekstrakulikuler, nah kegiatan ekstrakan banyak selain bimbingan itu. Oleh karenanya dulu cuman dipegang oleh dua orang saja, untuk saat ini banyak bidang yang diatur maka dibagi menjadi 3 kelompok dan berdiri sendiri".

Kemudian di sela pertanyaan peneliti juga melontarkan pertanyaan mengenai kontribusi yang berikan tenaga pendidik lainnya dalam mewujudkan prestasi belajar.

Beliau menjawab: wali kelas bertugas mengarahkan siswanya. Sebelum kelas bimbingan pastinya ada seleksi. Pelaksanaan seleksi disertai juga dengan pertimbangan guru mata pelajaran maupun guru kelas terlebih dahulu, untuk mengetahui berapa siswa di kelas yang menonjol di bidang tersebut. Bentuk kerjasama antara koodinator olimpiade dengan guru matpel dan guru kelas yaitu merekomendasikan siswa untuk mengikuti seleksi. Seperti saat inikan mau diadakan KSM, jadi saya buka pendaftaran dan waka kesiswaan mengeshare di grub wali kelas dan guru matpel mengenai perlombaan yang akan diadakan. Apabila ada rekomendasi siapa atau siapa yang akan diajukan, maka siswanya disarankan untuk mengikuti seleksi. Untuk perlombaan yang diadakan secara tiba tiba dan waktu terlalu singkat, maka tidak ada seleksi. Misalnya KSM ada 9 bidang padahal kita cuman ada 6 bidang, jadi 3 bidang dibentuk melalui hasil dari rekom wali kelas dan guru matpel

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai dampak yang diperoleh peserta didik dari pembinaan olimpiade dalam meningkatkan prestasi belajar.

Beliau menjawab: dampak positif dari bimbingan ini yaitu mendukung nilai dalam kelas. Bimbingan tidak hanya menambah ribet juga akan tetapi menjadikan siswa menjadi pintar dikelas yang biasanya bobotnya 80% menjadi 90%-100% otomatis bobotnya lebih banyak temenya dikelas. Terus kesempatan untuk kejenjang berikutnya otomatis agak terbuka semisal dia mempunyai sertifikat-sertifikat itu lumayan terutama pas pandemi kemarin kampus lebih cenderung melihat dari prestasinya. Dampak negatif yang sempet dikeluhkan anak anak masalah penugasan, jadi dia otomatis belajarnya double ada yang materinya sama di kelas, ada yang levelnya tinggal dan ada pula yang berbeda. Seolah-olah mereka ketambahan mata pelajaran baru jadi menganggap beban tersendiri. Yang dia mau misalnya saya mengikuti bimbingan olimpiade kalau bisa tugas dikelas dikurangi atau di tuntaskan".

CATATAN LAPANGAN

Tempat	:	Rumah Peserta Didik
Hari/tanggal	:	23 Februari 2021
Jam/waktu	:	14.01. 13.00
Narasumber	:	Peserta Didik Beprestasi
Materi	:	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Metode	:	Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Beberapa hari sebelum pengambilan data ke sekolah peneliti melakukan konfirmasi melalui whatshapp dengan Qonita selaku peserta didik yang meraih prestasi belajar pada KSMO 2020. Pada hari Selasa, 23 Maret 2021 pukul 14.00 peneliti mengunjungi rumah peserta didik guna untuk pengambilan data mengenai manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar . Pengambilan data yang ketiga menggunakan teknik wawancara dengan peserta didik yang berprestasi yang perananya sangat berpengaruh terhadap mutu madrasah. Kedatangan peneliti disambut baik oleh keluarga peserta didik. Orangtua peserta didik bercerita mengenai semua anaknya yang pernah berprestasi di MAN Kota Batu. Untuk mempersingkat waktu, disela perbincangan peneliti menanyakan mekanisme prekrutan peserta didik dalam ekstrakulikuler olimpiade.

Qonita menjawab: diberikan pengumuman dan diberikan angket yang berisikan identitas diri dan bakat minat yang dipilih, nanti beberapa minggu diseleksi yang hasilya bagus maka akan di bina".

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kesiswaan menintensifkan pelaksanaan pembinaan peserta didk dalam meningkatkan prestasi belajar?

Qonita menjawab: kalau awal awal itu paling satu setengah bulan online, dikasih soal dijawab terus dikirimkan terus di bahas. Lama kelamaan setiap hari ke sekolah kan ada persiapan KSMO selama 2 minggu".

Pada akhir perbincangan dengan wali murid, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama yang diberikan kepada waka kesiswaan dan koodinator bidang ekskul olimpiade mengena dampak yang diperoleh dari pembinaan yang diselenggarakan kesiswaan.

Qonita menjawab: " pastinya dengan adanya pembinaan kami terbantu banget, menjadikan kita lebih siap dalam menghadapi hari H perlombaan".

CATATAN LAPANGAN

Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah
Hari/tanggal	:	19 Maret 2021
Jam/waktu	:	08.12-09.00
Narasumber	:	Kepala Sekolah
Materi	:	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Metode	:	Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Beberapa hari sebelum pengambilan data ke sekolah peneliti melakukan konfirmasi melalui whatshapp dengan Bapak Munawirul Qulub selaku waka kurikulum. Pengambilan data keeempat dilakukan pada hari Jum'at, 19 Maret pukul 08.12. wawancara dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan didampingi juga waka kurikulum. Dalam wawancara, peneliti menggunakan instrument pertanyaan yang sama di ajukan kepada waka kesiswaan, namun ada beberapa tambahan pertanyaan guna untuk menggali informasi yang lebih detail mengenai konsep manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Wawancara mulai dilaksanakan, kepala sekolah menyambut dengan baik dan ramah, dengan menanyai peneliti nama, asal. Wawancara dimulai, bapak kepala sekolah menerima instrumen pertanyaan yang akan peneliti tanyai dari waka kurikulum, lalu beliau memlai dengan menanyai peneliti, "ini sudah didapatkan dari bu anak apa belum?", lalu peneliti menjawab, "sudah bapak, untuk lebih detailnya mengenai manajemennya saya pengambilan datanya ke bapak kepala sekolah".

Melanjutkan pertanyaan yang ada di instrumen wawancara yaitu mengenai konsep manajemen kesiswaan. Kemudian bapak kepala sekolah lalu memberkan jawaban.

"Perencanaan kegiatan di sini itu sesuai dengan 8 standrat maka peranan kesiswaan itu luar biasa. Salah satunya yaitu urusan administrasi kesiswaan yang meliputi kegiatan yang hubungannya dengan siswa mulai dari OSIS, Pramuka, kegiatan lomba-lomba dll, apabila kegiatan ini tidak direncanakan atau di manage maka akan aburadul. Maka harus ada manajemen yang jelas apalagi, MAN ini ya sekolahnya besar muridnya saja 1.508. Hampir setiap hari ada kegiatan kesiswaan disini padahal pandemi. Kegiatan masih berjalan walaupun perencanaannya dilakukan pada tahun kemarin, tetapi kalau garis besar saya paham harus ada

direncanakan kegiatan kegiatan apa saja dalam setahun itu, dan ada juga kegiatan yang bersifat tiba tiba. Misalkan ada info lomba yang ada diluar rencana maka itu kita sisipkan di kegiatan lain-lain. Mulai kegiatannya apa saja, kapan waktunya, biayanya berapa. Kemarin satu tahun hampir menghabiskan biaya 300 juta untuk kegiatan kesiswaan. Seakan-akan untuk sapras yang umum hampir berimbang, kalau kurikulum tidak begitu banyak. Kesiswaa yang mendominasi. Memang hubungan dengan siswa kalau tidak begitu MAN tidak akan tampak kalau dari dalam kurikulum kalau dari luar kesiswaan yang berperan. So ofosnya MAN itu ya kesiswaan. Maka dari itu kegiatan kesiswaan harus di ditata. Hampir tiap hari ada kegiatan kesiswaan disini waka kesiswaan (bu ana) sudah dalam hal ini menguasai sehingga saya tinggal mengingatkan bu ana kegiatan ini misalnya olimpiade, KSM, lomba-lomba, AKSIOMA ini rencanakan kalau tidak direncanakan biayanya berapa bisa jadi biayanya lebih besar dari yang kita canangkan. Bentuk pengontrolan, setiap hari itu rapat kalau tidak ketemu disekolahan ya sorenya pake virtual dengan waka-waka. Saya kontrol terus setiap sore Bu Ana kegiatan kemarin bagaimana?, misalkan kalau virtual mau ada lomba apa atau apa apakah sudah disampaikan ke siswa ini manajemen kontrolnya terus. Kalau tidak, bisa jadi lupa jadi setiap hari disini mangkanya kepala masuk sekolah 6 hari, itu saja kadangkadang ada info mendadak sore masih rapat, dirumah kadang habis subuh saya ajak rapat tiada hari tanpa rapat disini itu. Setelah di rencanakan di kontrol, follow upnya bagaimana, tindak lanjut dari apa yang direncanakan seperti apa, terus terakhir hasilnya di evaluasi. Jadi istilahnya di refleksi kegiatan itu bagaimana, misalkan kemarin kita untuk KSM tingkat Jawa Timur kita mengundang UIN berhasil. Berhubungan untuk yang tingkat Nasional belum berhasil maka saya bekerjasama mungkin tidak dengan UIN lagi, itu namanya evaluasi karena biayanya juga besar. Jadi kenapa ini di evaluasi karena ini untuk menentukan perencanaan untuk tahun berikutnya apakah kita akan berkerjasama dengan lembaga ini atau tidak termasuk bimbingan belajar. Untuk bimbingan belajar saya makai ilhami, ilhami saya tantang kesini pak saya sekarang menggunakan smean tetapi taruhannya prestasi kalau tidak ada prestasi otomatis saya berhenti bukan berarti saya ada hubungan emosi tidak ada saya itu profesional saja kalau tidak hasil kita sayonara".

Melanjutkan pertanyaan tentang pengorganisasian, yaitu bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?.

Beliau menjawab: bahwa manusia ketika dilingkungan masyarakat itukan banyak organisasi. Kesuksesan seseorang juga dapat ditunjang dari organsasi, orang itu sukses tidak hanya di akademik saja. Tetapi juga di bidang organisasi maka OSIS seakan akan di bidang akademis itu kurang tampak tetapi dapat diketahui bahwa hidup manusia itu tidak hanya dari sisi akademis, tetapi kita bersosial perlu belajar bersosialisasi disini OSIS merupakan tempat latihan menjadi pemimpin. Maka istilahnya kesuksesan seseorang itu harus dari akademis dan sosial, jadi sangat bermanfaat ketika di masyarakat.

Melanjutkan pertanyaan selanjutnya, peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana upaya manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Beliau menjawab: kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang terkait. Karena kadang-kadang kemampuan guru yang ada disini terbatas maka kita perlu mengambil tenaga dari luar.

Melanjutkan pertanyaan tentang dampak, yaitu bagaimana dampak manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Beliau menjawab: alhamdulillah luar biasa. contohnya misalnya kita kemarin mu'rotal bekerjasama dengan lembaga lain terus olimpiade berkerjasama dengan lembaga lain, bimbel. Kenapa saya bimbel menggunakan lembaga lain karena dari guru saja, gurukan sudah terlalu sibuk dengan adiministrasinya maka perlu ada sisi lain yang perlu dari luar dan anak anak ada rasa jenuh. Maka ini perlu dengan adanya nuansa baru, contohnya anak anakan banyar SPP di sini Rp 120.000., itu disuruh les ada yang lari lari tetapi dengan mendatangkan lembaga lain bayar lo satu bulan Rp 125.000., 8 kali pertemuan datang, seneng karena sudah bosan dengan gurunya. Inilah inovasi agar anak anak tidak bosan.

Diakhir sesi peneliti menanyakan tentang pecatatan dan pelaporan peserta didik adapun pertanyaannya bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan prestasi belajar pserta didik? Beliau mengatakan bahwa: "pecatatan dan pelaporan peserta didik dalam bidang akademis MAN Kota Batu menggunakan buku raport, buku lagger dan buku daftar nilai".

Sebelum peneliti mengakhiri sesi pertanyaan waka kesiswaan mengatakan bahwa "pada tahun ini yang membedakan antara tahun ini dengan tahun sebelumnya yaitu hubungan kerjasama. Man Kota Batu banyak kerjasama apalagi masalah sarana prasarana sudah bekerjasama dengan DPR, Pemkot semua terlibat."

Pada saat peneliti akan meninggalkan madrasah, peneliti mengamati berbagai kelas tenyata terdapat beberapa peserta didik yang berada dalam kelas. Akhirnya peneliti bertanya kepada salah satu tenaga pendidik, bu apakah itu kelas bimbingan?. Tenaga pendidik menjawab "iya itu kelas bimbingan olimpiade geografi". Sehingga pada pergantian jam pelajaran peneliti meminta izin melakukan observasi dalam proses pembinaan.

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan peneliti mengenai peranan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Batu dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- 1. Konsep manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu sudah dengan diterapkan sudah baik sesuai indikator perencanaan. pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang meliputi kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pelaksanaan kegiatan pembinaan yang termuat dalam RKM. Pengorganisasian memuat tentang pembentukan panitia sesuai dengan tupoksi bidang kesiswaan dan penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar termasuk dalam kegiatan esktrakulikuler. Kontrol/evaluasi kegiatan peserta didik dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung dan melalui kegiatan rapat.
- 2. Pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu terlaksana dengan baik. Beberapa indikator pelaksanaan meliputi: panitia menjalankan tupoksi sesuai dengan SK yang berlaku, menyebarluaskan informasi mengenai PPDB, melakukan pendaftaran peserta didik baru baik secara offline maupun online, prekrutan tenaga pendidik, penyebaran angket ektrakulikuler, melakukan kegiatan seleksi, kegiatan pembinaan bagi peserta didik, pelaksanaan hari perlombaan, dan pecatatan dan pelaporan.
- 3. Dampak positif dari peranan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu antara lain sebagai berikut: membekali peserta didik agar lebih siap untuk menghadapi hari perlombaan, meningkatkan pengetahuan peserta didik, bekerja sama denga lembaga bimbingan guna untuk menghilangkan rasa jenuh dalam pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk berkemaun dalam berprestasi. Sedangkan dampak negatif dengan adanya kegiatan pembinaan peserta didik merasa terbebani dengan pemasalahan penugasan.

Adapun hasil dari penelitian ini diperiksa dan disetujui oleh pihak MAN Kota Batu, yang mana hasil penelitian sesuai dengan hasil wawancara bersama informan yang bersangkutan dan seuai dengan keadaan lapangan sesungguhnya.

Batu, 15 April 2021

Waka Kesiswaan

Ana Rahmawati, S.Pd NIP. 198009222007102003



Gambar 1. Wawancara bersama <mark>Bapa</mark>k Farhadi se<mark>la</mark>ku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.



Gambar 2. Wawancara bersama Ibu Ana selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu



Gambar 3. Wawa<mark>ncara bersama Bu Dewi selaku koo</mark>dinator ekstrakulikuler bidang olimpiade.



Gambar 4. Wawancara bersama Qonita selaku peserta didik yang meraih peringkat 6 mata pelajaran biologi pada KSMO Jatim 2020.



Gambar 5. Pelaksanaan pembinaan olimpiade mata pelajaran geografi.



Gambar 6. Pelaksanaan KSMO 2020.



Gambar 7. Penerimaan peserta didik di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN



Gambar 8. Buku pendataan kemajuan belajar peserta didik.



Gambar 9. Berbagai penghargaan kepada peserta didik dan madrasah atas prestasi yang diperoleh dari berbagai cabang perlombaan.



Gambar 10. Penghargaan yang diperoleh peserta didik atas prestasi belajar.



Gambar 12. Perolehan hasil TPS UTBK MAN Kota Batu tingkat provinsi dan nasional.



Gambar 13. Peserta Didik MAN Kota Batu yang mengkuti kegiatan KSMO 2021

BIODATA MAHASISWA



Nama : Kamilia Iffatul Karimah

NIM : 17170055

TTL: Batu, 25 Januari 1999

Fakultas/Jurusan : FITK/MPI

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Jln. Patimura, Kel. Temas

Kec. Batu. Kota Batu

No. Telepon : 087772930160

Alamat Email : <u>kamiliarima1@gmail.com</u>

Pendidikan Formal : TK Dharma Wanita (2003-2005)

SDN Temas 01 Batu (2005- 2011)

SMPN 03 Batu (2011-2014)

MAN Kota Batu (2014-2017)